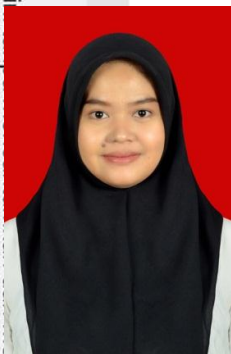




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK*
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

SKRIPSI



Oleh :

NURHALIZAH ARFA
NIM. 11773201714

PRODI AKUNTANSI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY*,
LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property And
Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

NURHALIZAH ARFA
NIM. 11773201714

**PRODI AKUNTANSI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nurhalizah Arfa
 NIM : 11773201714
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : Akuntansi S1
 Konsentrasi : Perpajakan
 Judul : Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)*
 Tanggal Ujian : Jum'at, 23 Desember 2022

DISETUJUI OLEH:

Pembimbing

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. H. Wahyarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi

Akuntansi S1

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurhalizah Arfa
 NIM : 11773201714
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Capital intensity* , *Inventory intensity*,
Leverage Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021)
 Tanggal Ujian : Jum'at, 23 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua
Astuti Meflinda, S.E,M.M
 NIP. 19720513 200701 2 018

Sekretaris
Saipul Al Sukri, SE, M.Si
 NIP.19860108 201903 1 007

Penguji I
Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP.19761217 200901 1 014

Penguji II
Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhalizah Arfa
 NIM : 11773201714
 Tempat/Tgl. Lahir : Desa Aras / 23 Agustus 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1
 Judul ~~Disertasi~~/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 "Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2021)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi~~/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi~~/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi~~/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Januari 2023
 Buat pernyataan

 Nurhalizah Arfa
 NIM : 11773201714

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *INVENTORY INTENSITY*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)

Oleh :

NURHALIZAH ARFA
NIM. 11773201714

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021) baik secara parsial maupun simultan, sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, dan diperoleh 26 sampel dengan periode penelitian 2018-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses *www.idx.go.id*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji t, uji F, uji Durbin Watson, uji asumsi klasik pemilihan model regresi data panel dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program komputer statistik *Eviews* Versi 9. Penelitian model yang dipakai dalam analisis adalah memakai uji Chow dan uji Hausman dengan *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Intensity* (X1) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak sedangkan *Inventory Intensity* (X2) , *Leverage* (X3), Profitabilitas (X4) , dan Ukuran Perusahaan (X5) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi (R²) dengan nilai 0.973265 memiliki arti bahwa 97.32% agresivitas pajak dapat dijelaskan oleh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 2.68% dijelaskan variabel lain diluar model.

Kata Kunci : Agresivitas Pajak, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

"THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND COMPANY SIZE ON TAX AGGRESSIVENESS"

(Empirical Study on Property And Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018 – 2021)

By:

NURHALIZAH ARFA
NIM. 11773201714

This study aims to determine the influence of Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, profitability, and company size on tax aggressiveness (Empirical Study on Property And Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018 – 2021) both partially and simultaneously, the samples in this study were obtained using purposive sampling techniques, and obtained 26 samples with the 2018-2021 research period. This study used secondary data obtained by accessing www.idx.co.id. The analysis method used is panel data regression analysis consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test of panel data regression model selection and hypothesis test using the help of the statistical computer program Eviews Version 9. The model research used in the analysis is using the Chow test and the Hausman test with a fixed effect model. The results of this study show that Capital Intensity (X1) variables has no effect on tax aggressiveness. Inventory Intensity (X2), Leverage (X3), Profitability (X4), and Company Size (X5) affect Tax Aggressiveness. From the results of this study, the Coefficient of Determination (R2) with a value of 0.973265 means that 97,32% of tax aggressiveness can be explained by Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, profitability and company size. While the remaining 2,68% is explained by other variables outside the model.

Keywords : Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, Profitability, Company Size

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus Kepada Kedua Orang tua tercinta Ayahanda **Burhan (Alm)** dan Ibunda **Zulfa Erizah** yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dengan penuh kesabaran. Terima kasih Ayah dan Bunda atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan

dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati

penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Hj. Maryani, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak,CA Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Prof.Dr.Hj. Leni Nofianti MS.,SE.,M.Si.,CA sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
11. Oma Syamsiah, A.ma tercinta dan Bapak Sarbaini sebagai Ayah sambung.
Terima kasih atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
12. Keempat Saudara Penulis Yulita Nurhabibi, Siska Echa Zahwana, Farel Khshan Rashya, dan Faradhiba Syazliana yang selalu memberikan semangat, keceriaan dan dukungan baik moril maupun materil bagi penulis
13. Kepada Irfan Syuhada, A.ma, selaku tunangan penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, baik secara moril maupun materil.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Before Be One Squad A'yun, Tiara, Dita, Refi, Fira yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan doa kepada penulis dari awal hingga perkuliahan selesai.
15. Kepada sahabat SMA, Elya, Ami, Dina, Maya yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
16. Kepada Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal C khususnya Ahmad Fauzan S.Ak dan lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis
17. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin ya Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, 5 Desember 2022
Penulis,

NURHALIZAH ARFA
NIM. 11773201714

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Agresivitas Pajak	14
2.1.3 <i>Capital Intensity</i>	17
2.1.4 <i>Inventory Intensity</i>	20
2.1.5 <i>Leverage</i>	21
2.1.6 Profitabilitas	23
2.1.7 Ukuran Perusahaan	25
2.2 Pajak Dalam Perspektif Islam	27
2.3 Penelitian Terdahulu	29
2.4 Kerangka Pemikiran	34
2.5 Pengaruh Antar Variabel Dan Hipotesis Pendukung	35
2.5.1 <i>Capital Intensity</i> Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak	36
2.5.2 <i>Inventory Intensity</i> Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak	36
2.5.3 <i>Leverage</i> Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4	Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak	37
2.5.5	Ukuraan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak	38
2.5.6	<i>Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, Leverage, Profotabilitas, dan Ukuran Perusahaan</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.....	38
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		40
1	Metode Penelitian.....	40
2	Objek Penelitian.....	40
3	Populasi Dan Sampel	40
3.3.1	Populasi	40
3.3.2	Sampel.....	41
3.4	Jenis Dan Sumber Data	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6	Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel.....	44
3.6.1	Variabel Dependen.....	44
3.6.2	Variabel Independen	44
3.6.2.1	<i>Capital Intensity</i>	45
3.6.2.2	<i>Inventory Intensity</i>	45
3.6.2.3	<i>Leverage</i>	46
3.6.2.4	Profitabilitas	46
3.6.2.5	Ukuran Perusahaan	47
3.7	Metode Analisis Data.....	48
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif	48
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	49
3.7.2.1	Uji Normalitas	49
3.7.2.2	Uji Multikolinieritas.....	49
3.7.2.3	Uji Heterokedastisitas	50
3.7.2.4	Uji Autokorelasi	51
3.7.3	Analisis Regresi Data Panel	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3.1	<i>Common Effect</i>	53
3.7.3.2	<i>Fixed Effect</i>	54
3.7.3.3	<i>Random Effect</i>	54
3.8	Pemilihan Modal	55
3.8.1	F Test (<i>Chow Test</i>)	55
3.8.2	Uji Hausman.....	55
3.8.3	Uji LM Test	56
3.9	Uji Hipotesis.....	57
3.9.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	57
3.9.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	57
3.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
BAB IV HASIL PEMBAHASAN		59
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	59
4.3	Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1	Uji Normalitas	62
4.3.2	Uji Multikolinieritas	63
4.3.3	Uji Heterokedastisitas	65
4.3.4	Uji Autokorelasi	65
4.4	Analisis Regresi Data Panel	66
4.4.1	<i>Common Effect</i>	67
4.4.2	<i>Fixed Effect</i>	68
4.4.3	<i>Random Effect</i>	68
4.5	Pemilihan Model	69
4.5.1	F Test (<i>Chow Test</i>)	69
4.5.2	Uji Hausman.....	70
4.6	Uji Hipotesis.....	73
4.6.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	73
4.6.2	Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	76



UIN SUSKA RIAU

4.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	77
4.8 Pembahasan.....	78
4.8.1 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	78
4.8.2 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	79
4.8.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	80
4.8.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	81
4.8.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	82
4.8.6 Pengaruh <i>Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	83
BAB V PENUTUPAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	87
5.3 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

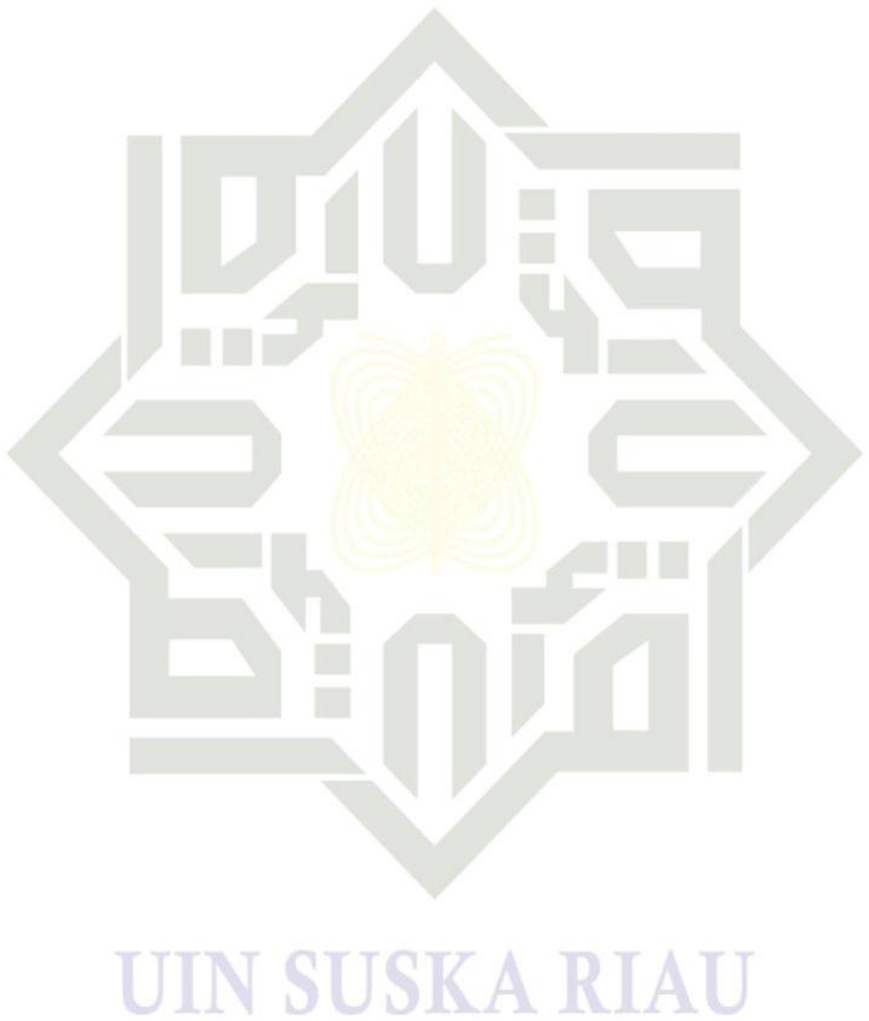
Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	63



Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

abel 2	Penelitian Terdahulu	30
abel 3	Kriteria Pemilihan Sampel	41
abel 3	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	42
abel 4	Hasil Statistik Deskriptif	60
abel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	64
abel 4	Hasil Uji Heterokedastisitas	65
abel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	66
abel 4	Hasil Uji Common Effect	67
abel 4.6	Hasil Uji Fixed Effect	68
abel 4.7	Hasil Uji Random Effect	69
abel 4.8	Hasil Uji Uji Chow	70
abel 4.9	Hasil Uji Hausman	71
abel 4.10	Hasil Uji Fixed Effect	71
abel 4.11	Hasil Uji t-Statistik	74
abel 4.12	Hasil Uji Simultan (Uji F)	77
abel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang yang terus - menerus melaksanakan pembangunan nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Setiap wajib pajak diwajibkan untuk ikut berpartisipasi agar laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik demi kesejahteraan negara. Dalam upaya menyejahterakan negara dalam berbagai aspek, pemerintah Indonesia pastinya membutuhkan dana yang sangat besar. Saat ini, berbagai macam potensi tengah digali untuk meningkatkan penerimaan negara, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Terkait dengan penerimaan negara, sektor penerimaan terbesar yang untuk membiayai perekonomian negara Indonesia berasal dari sektor perpajakan.

Pajak merupakan suatu perikatan yang timbul karena adanya undang-undang yang menyebabkan timbulnya kewajiban warga negara untuk menyetorkan sejumlah penghasilan tertentu kepada negara, negara mempunyai kekuatan untuk memaksa dan uang pajak tersebut harus dipergunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan. (Direktorat Jenderal Pajak,2016). Dalam Indradi (2018) Pajak merupakan salah satu faktor biaya dalam akuntansi yang dapat menurunkan laba perusahaan. Jumlah pajak yang harus dibayarkan ke kas negara ditentukan oleh laba tahunan perusahaan. Undang - Undang No.7 Tahun 2021 yang mengatur dasar penghasilan kena pajak dan tarif yang berlaku yang digunakan perusahaan dalam perhitungan pajaknya. Undang - Undang No.7



Tahun 2021 pasal 6 ayat (1) menjelaskan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Undang-Undang No No.7 Tahun 2021 pasal 17 ayat (1) huruf b, ayat (2), ayat (2) huruf b, mengatur tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan adalah salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek wajib pajak badan. menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) huruf b. Subjek pajak perusahaan adalah sekelompok orang atau modal yang merupakan unit, baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha, yang meliputi perseroan terbatas, perusahaan swasta, perusahaan lain, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah dengan nama atau bentuk apa pun, Firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, asosiasi, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial-politik, atau organisasi lainnya, lembaga, atau bentuk entitas lainnya, termasuk perjanjian investasi kolektif dan jenis usaha jangka panjang lainnya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba.

Dari penjelasan di atas kita tahu bahwa pemerintah menggunakan pajak untuk membiayai segala kepentingan baik yang ada di tingkat pusat maupun daerah dan perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba sebanyak mungkin. Namun beban pajak yang ditanggung perusahaan akan mengurangi jumlah laba yg diperoleh perusahaan. Karena adanya perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak akan berusaha melakukan tindakan agresivitas pajak



UIN SUSKA RIAU

guna menekan beban pajak yang ditanggung perusahaan (Suandy, 2016 dalam Walyah, et al 2021)

Agresivitas pajak perusahaan merupakan tindakan perusahaan untuk mengurangi jumlah beban pajak yang ditanggung perusahaan dengan menggunakan perencanaan pajak, baik secara legal menggunakan (*Tax Avoidance*) maupun illegal (*Tax Evasion*) dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan. Perusahaan dianggap agresif terhadap pajak jika semakin besar perusahaan melakukan pengurangan beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan (Frank et.al (2009) dalam Hidayat & Fitria (2018). Fenomena agresivitas pajak perusahaan sering kali terjadi di Indonesia salah satunya yaitu berdasarkan catatan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kontribusi sektor *Property and real estate* terhadap pembayaran pajak penghasilan yang dicatat oleh Direktorat Jendral Pajak hanya sebesar 6,72% pada tahun 2019. Sementara kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menyumbang sebanyak 14,1%. Jika sektor *property and real estate* mampu menyumbangkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 14,1%, mengapa pada penerimaan pajak hanya mencapai 6,72%. Inilah yang mengindikasikan bahwa perusahaan *Property and real estate* telah melakukan tindakan agresivitas pajak. (DDTC News)

Menurut Andhari & Sukartha (2017) Perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut, berinvestasi pada persediaan (*inventory intensity*), dan aset tetap (*capital intensity*), mengendalikan tingkat profitabilitas. Juga menggunakan utang jangka panjang sebagai sumber keuangan eksternal perusahaan (*leverage*). *Capital intensity*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adalah aktivitas perusahaan dengan bentuk investasi aset tetap (Novitasari, Shelly, Gemilang & Desi Nawang (2016) mengatakan bahwa beban penyusutan akan dihasilkan oleh aset tetap perusahaan, yang secara alami akan mengurangi laba perusahaan karena beban penyusutan yang akan menurunkan beban pajak pada perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat aset tetap yang rendah akan menghadapi beban pajak yang tinggi. (Fitria 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Hidayat & Fitria (2018) Pratama & Suryani (2020) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Ridlo (2019) Kogha & Nursyirwan (2021) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Inventory intensity juga dikenal sebagai intensitas persediaan adalah suatu pengukuran jumlah persediaan yang diinvestasikan pada perusahaan. Dalam PSAK No. 14 (revisi 2008) Setiap biaya tambahan yang timbul karena investasi perusahaan pada persediaan harus dikeluarkan dari biaya persediaan dan dicatat sebagai pengeluaran pada periode di mana terjadinya biaya. Laba perusahaan dapat menurun sebagai akibat dari masalah biaya baru dari persediaan yang diakui sebagai beban pada periode di mana biaya terjadi. (Anindyka, et al. 2018). Ini lah yang mungkin memotivasi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ann & Manurung (2019) Maulana (2020) menyatakan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andhari & Sukartha (2017)



Hidayat & Fitria (2018) yang menyatakan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Leverage adalah keseluruhan kewajiban organisasi atau perusahaan yang belum dibayar atau belum terpenuhi kepada pihak eksternal. Utang sebagai sumber pendanaan eksternal untuk memenuhi tuntutan organisasi atau perusahaan, termasuk ekspansi. Perusahaan harus membayar bunga atas pinjamannya saat menggunakan *leverage*. Nantinya, pembayaran bunga ini akan membuat beban perusahaan meningkat, yang akan menurunkan jumlah laba yang dihasilkannya. (Andhari & Sukartha 2017). Hasil penelitian yang dilakukan Fitria (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindyka, et al (2018) dan Sunawan & Resitarini (2019) yang dimana dalam penelitian tersebut menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Profitabilitas adalah salah satu tolok ukur untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dan berdampak pada agresivitas pajak terjadi di perusahaan. Antara penjualan dan beban digambarkan dalam profitabilitas, yang memungkinkan terjadinya kemampuan menghasilkan laba dapat diamati. dimana rasio profitabilitas ini merupakan faktor penentu beban pajak perusahaan. kebanyakan perusahaan mengukur profitabilitasnya menggunakan *Return on Assets* (ROA), dimana jika nilai ROA semakin tinggi akan membuat nilai agresivitas pajak tinggi. (Febrilyantri 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Natlya (2018) Febrilyantri (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian



berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Maulana (2020) Goh, et al (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sesuai dengan saran dari hasil penelitian A.T. Hidayat dan E. F. Fitria untuk menambahkan variabel kontrol yang berhubungan dengan agresivitas pajak dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and real estate* periode 2018-2021 yang terdaftar pada BEI. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh *Capital intensity* , *Inventory intensity*, *Leverage* Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)**”.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Capital intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?

2. Apakah *Inventory intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
6. Apakah *Capital intensity*, *Inventory intensity*, *Leverage*, Profitabilitas dan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?

3.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan , maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital intensity* terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory intensity* terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 .
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Capital intensity* , *Inventory intensity*, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan *Property and real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

4.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait. Berikut manfaat dan kegunaan yang diperoleh:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga mendapatkan atau menambah ilmu pengetahuan mengenai *Capital intensity*, *Inventory*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensity, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Agresivitas Pajak.

Manfaat Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan bagi civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, dan informasi yang memungkinkan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas pada penelitian ini.

3. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran pada perusahaan yang akan melakukan tindakan agresivitas pajak dengan menggunakan metode berikut *Capital intensity, Inventory intensity, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.*

5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum mengenai sistematika penulisan proposal, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I

: Pendahuluan pada bab ini berisikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

: Kajian pustaka dalam bab ini akan dibahas apa saja landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Disini juga akan dibahas masing-masing variabel yang digunakan agar lebih

mengerti tentang variabel yang digunakan dan mempermudah untuk melakukan penelitian.

: Metode penelitian dalam bab ini akan menjelaskan bagaimana proses metode dalam penelitian, metode seperti apa yang digunakan bagaimana proses pengumpulan data dan bagaimana cara pengukuran dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian. Selain itu dalam bab ini juga akan dijelaskan variabel-variabel yang digunakan seperti variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol.

: Hasil dan Pembahasan Pada bab ini menerangkan dari hasil pengujian yaitu hasil analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikoloneritas, uji autokorelasi, uji regresi data panel, uji Signifikasi parsial, Uji Signifikasi simultan, dan koefisien determinasi.

: Kesimpulan dan Saran Pada bab ini menerangkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

BAB IV

BAB V

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2. Landasan Teori

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) dalam Susanto, et al. (2018) menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi dikarenakan adanya penyerahan wewenang pengambilan keputusan atas kebijakan yang terjadi dalam perusahaan oleh pemilik modal atau saham (*principal*) kepada pihak manajemen (agen) yang mengelola perusahaan. Hubungan *principal* dan agen ini terikat dalam kontrak yang disebut juga (*nexus of contract*), kontrak kerja sama ini berisi perjanjian yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan (agen) harus bekerja secara optimal guna memberikan kepuasan maksimal kepada pemilik modal (*principal*), seperti menghasilkan laba yang tinggi.

Hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan yaitu : (a) terjadinya informasi asimetris (*information asymmetry*), dimana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik; dan (b) terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidak samaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. (Meisser, et al., (2006) dalam Fahmi (2018)). Holbeche (2009) Permasalahan yang timbul akibat adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* disebut dengan *agency problem*. Ada dua macam *agency problem* yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang diperoleh bisa maksimal, salah satu caranya adalah dengan meminimalkan beban pajak perusahaan.

Tindakan memanfaatkan celah peraturan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak dapat dijelaskan melalui teori keagenan (*agency theory*).

Agency theory menjelaskan bahwa *principle* (pemerintah) dan *agent* (perusahaan) memiliki kepentingan yang saling berlawanan (*conflict interest*). Kepentingan yang berbeda antara *agent* dan *principle* mengakibatkan tujuan *principle* tidak tercapai, padahal *agent* diberikan amanah oleh *principle* untuk mencapai tujuannya. Pemerintah (*principle*) secara legal memiliki hak untuk memperoleh pajak dari penghasilan yang diperoleh wajib pajak (*agent*), namun wajib pajak memiliki kepentingannya sendiri untuk memaksimalkan laba. Perbedaan kepentingan menyebabkan penerimaan negara dari pajak menjadi tidak maksimal karena tindakan perencanaan pajak. (Al kausar, et al., (2020))

1.1.2 Agresivitas Pajak

Pajak memiliki unsur memaksa mengakibatkan banyak perusahaan sebagai wajib pajak berusaha untuk melakukan praktek perlawanan pajak. Perlawanan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat berupa perlawanan pajak aktif maupun perlawanan pajak pasif. Diantara kedua perlawanan pajak tersebut perlawanan pajak aktif lebih mendominasi strategi perusahaan untuk menghindari pajak yang dapat diwujudkan dalam bentuk agresivitas pajak. (Andhari dan Sukartha, 2017).



© Maklump mik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Frank et al. (2009) dalam Awaliyah et al (2021), agresivitas pajak adalah sebuah tindakan yang bertujuan untuk merekayasa laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang legal (*tax avoidance*), maupun ilegal (*tax evasion*), dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Agresivitas pajak dapat juga dapat diartikan sebagai suatu tingkat keagresifan perusahaan untuk menghemat pajak yang harusnya dibayar. Adapun cara yang dilakukan setiap perusahaan berbeda, hal tersebut dilakukan berlandaskan pada kegiatan perusahaan yang dijalankan. (Yuliana dan Wahyudi 2018).

Menurut (Putri & Lautania, 2016) agresivitas pajak atau perencanaan pajak diperbolehkan dalam prinsip perpajakan, dengan tujuan mengurangi beban pajak perutang. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tidak semata - mata bersumber dari ketidak taatan wajib pajak dengan undang-undang perpajakan, melainkan dapat pula dilakukan dari aktivitas yang tujuannya untuk melakukan penghematan dengan memanfaatkan undang-undang tersebut. Namun menurut Al Kausar, et al (2020) Agresivitas pajak berpotensi memberikan ancaman kepada penerimaan negara yang bersumber dari pajak, karena fenomena yang terjadi tindakan agresivitas pajak perusahaan mengarah pada tindakan perencanaan pajak secara ilegal.

Menurut Suandy (2008) dalam Febrilyantri (2020) terdapat lima motivasi manajemen dalam melakukan agresivitas pajak, yaitu: 1) kebijakan perpajakan Indonesia yang menganut *self assessment* dimana wajib pajak bisa menghitung sendiri besar pajaknya, membuka peluang bagi manajer untuk



mengimplementasikan praktek agresivitas pajak, 2) Undang-undang perpajakan terdapat celah bagi wajib pajak untuk menganalisis secara cermat kesempatan untuk merencanakan pajaknya, 3) Administrasi perpajakan, dimana ini mendorong perusahaan melaksanakan perencanaan pajak dengan baik agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya penafsiran antara aparat fiskus dan wajib pajak akibat luasnya peraturan perpajakan, 4) Loopholes, tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh laba maksimum, dan mengurangi biaya-biaya salah satunya dengan meminimalkan pajak apa melanggar undang-undang pajak, 5) Tarif pajak, dengan adanya perbedaan tarif pajak atas objek pajak, memotivasi perusahaan untuk memanfaatkan agar beban pajaknya rendah.

Pada penelitian kali ini menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR) untuk mengukur tingkat penghindaran pajak perusahaan. Karena CETR ini dapat mengukur langsung pengeluaran arus kas yang perusahaan gunakan untuk pembayaran pajak yang dibagi dengan laba sebelum pajak. Pengukuran ini juga mampu untuk menjelaskan manajemen pajak jangka pendek yang dibayar dengan kas. (Park, 2018).

Menurut Suyanto (2012) CETR dipilih karena diharapkan dapat mengetahui keagresifan perencanaan pajak yang dilakukan suatu perusahaan baik melalui perbedaan permanen maupun perbedaan temporer, serta CETR ini mampu melihat secara langsung besar kecilnya jumlah kas perusahaan yang dibayarkan untuk pajak . Secara operasional semakin tinggi nilai CETR akan menggambarkan semakin rendahnya tingkat agresivitas pajak perusahaan, begitu juga sebaliknya



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Paksiptamika UIN Suska Riau
State Ismiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan. (Indradi, 2018)

Capital intensity dapat di definisikan sebagai perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan (Siregar Et al, 2016). Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar dapat mengurangi pembayaran pajak, karena aset tetap memiliki beban depresiasi atau beban penyusutan yang dapat dijadikan sebagai pengurangan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aset tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aset tetap yang rendah. Perusahaan yang lebih menekankan pada investasi berupa aset tetap akan memiliki tarif pajak efektif yang rendah (Anindyka, 2018)

Capital intensity atau rasio intensity atau intensitas modal merupakan kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap (Gemilang & Nawang, 2017). Menurut Mustika (2017) *capital intensity* merupakan seberapa besar proporsi aset tetap dari total aset tetap yang dipunyai oleh perusahaan. Dengan meningkatnya aset tetap perusahaan maka akan meningkat juga produktivitas perusahaan sehingga laba juga akan dapat meningkat. *Capital intensity* adalah sejumlah modal perusahaan yang diinvestasikan pada aktiva tetap yang diukur menggunakan rasio aktiva tetap yang dibagi dengan penjualan. (Fitria 2018)

Capital intensity ratio dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Dalam penelitian ini *capital intensity* diprosikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Intensitas aset tetap adalah seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

yang dimiliki perusahaan (Ardyansyah, 2014). Rodriguez dan Arias (2012) dalam Ardyansyah (2014) mengatakan bahwa aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajaknya akibat dari penyusutan yang muncul dari aset tetap setiap tahunnya. Hal ini karena beban penyusutan aset tetap ini secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan. (Indradi, 2018)

Capital intensity ratio merupakan rasio antara aktiva tetap, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai properti. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar menimbulkan beban penyusutan yang tinggi, beban ini dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk menjadi pengurang pajak. Atas dasar inilah mengapa *Capital intensity* di pilih sebagai variabel yang dianggap memengaruhi adanya praktik Tax Aggressiveness. (Kogha & Nursyirwan, 2021). Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Fitria (2018) *capital intensity* diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Capital Intensity Ratio} = \frac{\text{Total Aset tetap}}{\text{Total Aset}}$$

capital intensity menurut Andhari & Sukartha (2017) dalam Simamora & Rahayu (2020) merupakan perusahaan yang menyimpan investasinya dalam bentuk aset tetap dan *capital intensity* digunakan untuk melihat seberapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap, jika semakin besar perusahaan berinvestasi pada aset tetap, maka semakin besar perusahaan akan menanggung beban penyusutan (depresiasi).



2.1.4 *Inventory intensity*

Inventory intensity atau intensitas persediaan merupakan suatu pengukuran seberapa besar persediaan yang di investasikan pada perusahaan Dalam PSAK 14 (revisi 2008) Setiap biaya tambahan yang timbul karena investasi perusahaan pada persediaan harus dikeluarkan dari biaya persediaan dan dicatat sebagai pengeluaran pada periode di mana terjadinya biaya. Laba perusahaan dapat menurun sebagai akibat dari masalah biaya baru dari persediaan yang diakui sebagai beban pada periode di mana biaya terjadi. (Anindyka, et al. 2018).

Inventory intensity menurut Latifah, Nofiah Umi (2018) dalam Fitriana (2018) yaitu ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan. Jika perusahaan yang berinvestasi dalam persediaan yang berada di gudang dapat mengakibatkan munculnya biaya penyimpanan serta biaya pemeliharaan. Dikarenakan hal tersebut dapat menyebabkan beban perusahaan meningkat sehingga secara otomatis dapat menurunkan jumlah laba perusahaan. Apabila laba perusahaan menurun dengan terdapatnya intensitas persediaan yang tinggi maka perusahaan menjadi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima (Andhari & Sukartha, 2017). Menurut Herry (2016) *inventory intensity* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Inventory intensity Ratio} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

Inventory intensity atau bisa disebut juga dengan intensitas persediaan merupakan salah satu komponen penyusun komposisi aktiva. *Inventory intensity* memberikan gambaran akan jumlah persediaan perusahaan yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi yang diukur dengan membandingkan antara total



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Intensitas persediaan menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki terhadap total aset perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi dalam bentuk persediaan digudang akan menyebabkan terbentuknya biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan yang akan mengakibatkan meningkatnya jumlah beban perusahaan sehingga akan menurunkan laba perusahaan (Latifah, Nofiah Umi, (2018) dalam Fitria (2018)).

1.1.5 Leverage

Leverage adalah semua utang organisasi/perusahaan ke pihak lain yang belum dibayarkan atau dipenuhi. Utang tersebut sebagai sumber pembiayaan eksternal untuk ekspansi dan membiayai kebutuhan organisasi atau perusahaan. Ketika perusahaan melakukan *leverage*, maka perusahaan harus membayar bunga terhadap pinjamannya. Pembayaran bunga ini nantinya akan menambah beban perusahaan sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menurun (Andhari & Sukartha 2017). *Leverage* yaitu rasio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan menggunakan utang (Kasmir, 2013). Perusahaan dengan *leverage* tinggi maka tingkat agresivitas perusahaan akan tinggi juga (Gemilang, Desi Nawang, (2016)

Leverage merupakan rasio yang menandakan besarnya modal eksternal yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasinya. Peraturan Pajak Penghasilan (PPh) badan di Indonesia, mengatur bahwa bunga pinjaman dapat dikurangkan sebagai biaya (*tax deductible*) sesuai Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008. Sehingga semakin besar utang perusahaan guna menghemat beban pajak maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pakipta mik UIN Suska Riau

Staf Ismiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap pajak. (Yuliana & Wahyudi, 2018). *Leverage* menurut Kasmir, (2010) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Beban bunga yang ditanggung perusahaan saat memiliki utang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya.

Hasil perhitungan rasio *leverage* sebagai tanda seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki sumber dana pinjaman tinggi maka memiliki beban bunga maka akan mengurangi laba, sehingga dengan berkurangnya laba maka mengurangi beban pajak dalam satu periode berjalan. Sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam perpajakan karena diharapkan mampu menjaga stabilitas laba dalam periode berjalan, salah satunya dengan cara mengalokasikan laba periode mendatang ke periode berjalan (Adisamartha dan Noviari, 2015)

Windaswari & Merkusiwati (2018) dalam Simamora & Rahayu (2020) mengatakan bahwa *leverage* merupakan tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan mempertimbangan kebijakan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi maka tingkat agresivitas pajak juga akan tinggi, dikarenakan utang menyebabkan timbulnya beban bunga yang akan menyebabkan berkurangnya laba perusahaan. Dalam menghitung *leverage* menggunakan Debt to Total Equity Ratio (DER) yaitu total kewajiban dibagi dengan total aset (Hidayat & Fitria, 2018).



Menurut Kasmir (2013) *leverage* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini menggunakan DER sebagai indikator untuk mengukur *leverage*.

Alasan pemilihan DER sebagai indikator adalah karena rasio ini menggunakan aset sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki resiko dan pengembalian dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

1.6 Profitabilitas

Menurut Hayat, dkk. (2018) analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dalam penjualan, asset, maupun modal sendiri. Dalam penelitian Hidayat & Fitria (2018) profitabilitas digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Seberapa besar perusahaan memperoleh pendapatan akan mempengaruhi jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu acuan pengukuran kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi adanya agresivitas pajak. Profitabilitas akan menggambarkan hubungan antara penjualan dan beban, sehingga dapat dilihat kemampuan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi. Perusahaan yang memiliki keuntungan harus mempersiapkan pajak yang dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh. Perusahaan dengan profitabilitas



yang tinggi akan membayar pajak dengan nominal tinggi, begitu pula sebaliknya (Astari et al., (2016) dalam Febrilyantri, (2020))

Dalam penelitian Hidayat & Fitria (2018) profitabilitas digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Seberapa besar perusahaan memperoleh pendapatan akan mempengaruhi jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Kasmir (2013) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio-rasio profitabilitas.

Profitabilitas dapat memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan maka kewajibannya pada sektor perpajakan juga akan meningkat. (Natalya, 2018)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengembalian atas total aset keuangan (Return on Assets-ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan, karena rasio ini mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin kecil (rendah) rasio ini maka semakin kurang baik perusahaan dalam mengelola investasinya, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2015)

Menurut Kasmir (2015) *return on asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Return on Assets (ROA) diprediksikan akan mempengaruhi agresivitas pajak. Return on Assets (ROA) mencerminkan performa kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai return on assets maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan. (Andriani & Ridlo, 2019)

ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektivitas perusahaan dan ROA juga dapat menghitung profitabilitas. ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan menggunakan asset. Semakin tinggi nilai ROA semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan asset suatu perusahaan dan laba yang dihasilkan semakin besar. Hal ini lah yang akan mempengaruhi agresivitas pajak.

1.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah skala yang menentukan suatu perusahaan dikatakan besar atau kecil melalui berbagai cara. Menurut Brigham dan Houston (2018) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Oh, et al (2019) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan.



Khairunnisa, 2016). Apabila ukuran perusahaan itu besar maka perusahaan tersebut akan dapat menarik perhatian dari pemerintah dan para manajer akan cenderung berlaku patuh atau agresif dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pajak. Menurut Ningrum, et al., (2021) untuk menghitung Ukuran Perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pajak dalam dua cara, yaitu, teori biaya di mana besar ukuran perusahaan dan laba yang tinggi akan membutuhkan pajak yang lebih tinggi sehingga kemungkinan perusahaan mengambil tindakan agresivitas pajak. Di sisi lain, menurut teori politik di mana ada banyak sumber daya untuk mengatur operasi perusahaan, sehingga dapat melaksanakan agresivitas pajak dengan menggunakan sumber daya profesional untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan kepada negara menggunakan penelitian yang sudah ada (Kim & Im, 2017) dalam Ann & Manurung (2019).

2.2 Pajak Dalam Perspektif Islam

Mengenai hukum pajak dalam Islam, ada dua pandangan yang bisa muncul. Pandangan pertama yakni menyetujui kebolehan dari adanya pajak sedangkan pandangan kedua yakni yang memandang bahwa penarikan pajak merupakan suatu tindakan kezhaliman dan hal tersebut merupakan haram. Pajak ialah suatu hal yang diperbolehkan. Ajaran yang berkenaan dengan pemungutan biaya public (akhdz alshadaqah) oleh otoritas Negara dari warga Negara yang berkemampuan, yang disebut pajak. Untuk tujuan redistribusi kesejahteraan, khususnya bagi yang lemah, dan biaya kemaslahatan umum (sabilillah) bagi





semua. Pemungutan biaya publik atau pajak, Al-Qur'an Surah At-Taubah : 103

menegaskan sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah sedekah (pajak) dari sebagian harta mereka, yang dengan itu kamu membersihkan dan mengembangkan mereka, dan mendoalah untuk mereka".

Pada ayat tersebut bisa ditarik makna bahwa membayar pajak merupakan sebagian dari kewajiban kita dari membersihkan harta kita hak orang lain atas harta tersebut. Hal lain yang menjadi pertimbangan saya akan pandangan ini ialah bahwa pajak tersebut alangkah baiknya dibayarkan sesuai dengan hukumnya dikarenakan pajak tersebut pun pada akhirnya akan dinikmati masyarakat dalam bentuk layanan-layanan yang diberikan oleh Negara.

Di dalam Hukum Islam, Dasar membayar pajak itu hukumnya adalah diperbolehkan, berdasarkan kepada ayat Al-Qur'an Surat At-Taubah : 29

فَاتَّبِعُوا الدِّينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Kitab, hingga



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Para ulama yang membolehkan menarik pajak dalam kondisi dan syarat tertentu, di antaranya, Al Juwaini, Syatibi, para ulama Andalus dan ulama mazhab Hanafi dan Ibnu Taimiyah. Dengan syarat Pemasukan negara dari jizyah, kharaj dan lain-lain tidak mencukupi untuk membiayai kebutuhan pokok negara. Dengan kata lain kas baitul maal kosong. Ibnu al Arabi berkata, "Kas negara habis dan kosong". Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa Jizyah diwajibkan atas orang laki-laki, baligh, dan berakal. Dan yang dikenakan jizyah adalah orang yang termasuk golongan Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani). Besarnya kadar jizyah yang dipungut diserahkan kepada kebijaksanaan pemerintah sesuai dengan kemaslahatan umum dipungut 1 tahun sekali.

3 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Agresivitas Pajak telah cukup banyak dilakukan. Namun penelitian tersebut memiliki hasil yang masih berbeda-beda. Berikut uraian singkat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini :

UIN SUSKA RIAU

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Hidayat & Fithia (2018)	Pengaruh <i>Capital intensity, Inventory intensity, Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	X1 : <i>Capital intensity</i> X2 : <i>Inventory intensity</i> X3 : Profitabilitas X4 : <i>Leverage</i> Y : Agresivitas Pajak	<i>Capital intensity</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak <i>Inventory intensity</i> dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
Maulana (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan <i>Properti Dan Real Estate</i>	X1 : <i>Capital intensity</i> X2 : Profitabilitas X3 : <i>Leverage</i> X4 : Ukuran Perusahaan X5 : <i>Inventory intensity</i> Y : Agresivitas Pajak	<i>Capital intensity, Profitabilitas, dan Inventory intensity</i> berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak.
Yuniana & Wahyudi (2018)	Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Capital intensity</i> Dan <i>Inventory intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017)	X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas X3 : <i>Leverage</i> X4 : Ukuran Perusahaan X5 : <i>Capital intensity</i> X6 : <i>Inventory intensity</i> Y : Agresivitas Pajak	Likuiditas ,Ukuran Perusahaan, <i>Capital intensity</i> , dan <i>Inventory intensity</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Profitabilitas dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4	Andhari & Sukartha (2017)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas, <i>Inventory intensity</i> , <i>Capital intensity</i> Dan <i>Leverage</i> Pada Agresivitas Pajak	X1 : <i>Corporate Social Responsibility</i> X2 : Profitabilitas X3: <i>Inventory intensity</i> X4 : <i>Capital intensity</i> X5 : <i>Leverage</i> Y : Agresivitas Pajak	Profitabilitas Dan <i>Capital intensity</i> Berpengaruh Positif Terhadap Agresivitas Pajak. CSR Dan <i>Leverage</i> Berpengaruh Negatif Terhadap Agresivitas Pajak. <i>Inventory intensity</i> tidak berpengaruh pada agresivitas pajak.
5	Andriani & Riho (2019)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DER), Dan <i>Capital intensity Ratio</i> (CIR) Terhadap Agresivitas Pajak	X1 : <i>Return On Asset</i> X2 : <i>Current Ratio</i> X3 : <i>Debt To Asset Ratio</i> X4 : <i>Capital intensity Ratio</i> Y : Agresivitas Pajak	<i>Return on Assets</i> berpengaruh positif , <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. <i>Current Ratio</i> dan <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
6	Andyka (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> (DER), <i>Capital intensity</i> Dan <i>Inventory intensity</i> Terhadap <i>Tax avoidance</i> (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)	X1 : <i>Leverage</i> X2 : <i>Capital intensity</i> X3 : <i>Inventory intensity</i> Y : <i>Tax avoidance</i>	<i>Leverage</i> Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Tax avoidance</i> , <i>Capital intensity</i> Berpengaruh Positif Terhadap <i>Tax avoidance</i> , <i>Inventory intensity</i> Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Tax avoidance</i>
7	Febriyantri (2020)	Pengaruh <i>Earnings Management</i> , Profitabilitas dan <i>Size</i> terhadap Agresivitas Pajak	X1 : <i>Earnings</i> X2 : Profitabilitas X3 : <i>Size</i> Y : Agresivitas Pajak	<i>Earnings Management</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak Profitabilitas Dan <i>Size</i> Berpengaruh Pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Agresivitas Pajak.
	Fitria (2018)	Pengaruh <i>Capital intensity, Inventory intensity, Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak	X1 : <i>Capital intensity</i> X2 : <i>Inventory intensity</i> X3 : <i>Profitabilitas</i> X4 : <i>Leverage</i> Y : <i>Agresivitas Pajak</i>	<i>Capital intensity</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak . <i>Inventory intensity</i> dan <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
	Koeha & Nussyirwan (2021)	Pengaruh <i>Inventory intensity, Capital intensity, Dan Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak	X1 : <i>Inventory intensity</i> X2 : <i>Capital intensity</i> X3 : <i>Corporate Social Responsibility</i> Y : <i>Agresivitas Pajak</i>	<i>Inventory intensity, Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak
10	Natalya (2018)	Pengaruh <i>Capital intensity, Leverage</i> Dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Tax Agresivitas</i> Dengan Kinerja Pasar Sebagai Variabel Moderating	X1 : <i>Capital intensity</i> X2 : <i>Leverage</i> X3 : <i>Profitabilitas</i> Y : <i>Tax Agresivitas</i>	<i>Capital intensity dan Profitabilitas</i> berpengaruh terhadap <i>Tax Agresivitas</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Agresivitas</i> .
11	Gunawan & Retarini (2019)	<i>The Influence of Corporate Governance Mechanisms, Profitability, Leverage, and Earnings Management on Tax Aggressiveness (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017)</i>	X1 : <i>Audit Committee</i> X2 : <i>Independent Commisioner</i> X3 : <i>Profitability</i> X4 : <i>Leverage</i> X5 : <i>Earnings Management</i> Y : <i>Tax Aggressiveness</i>	<i>Audit Committee, Independent Commisioner, Earnings Management dan Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Aggressiveness</i> . <i>Profitability</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Tax Aggressiveness</i> .



2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Ann & Manurung (2019)	<i>The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate</i>	<p>X1 : Liquidity</p> <p>X2 : Profitability</p> <p>X3 : Intensity Inventory</p> <p>X4 : Related Party Debt</p> <p>X5 : Size Company</p> <p>Y : Aggressive Tax Rate</p>	<p>Liquidity, Profitability, dan Sice Company</p> <p>Berpengaruh negative terhadap Aggressive Tax Rate.</p> <p>Intensity Inventory berpengaruh Positif terhadap Aggressive Tax Rate.</p> <p>Related Party Debt tidak berpengaruh terhadap Aggressive Tax Rate</p>
13	Pratma & Suryani (2020)	<i>The Role of Independent Commissioners in Moderating the Effect of Capital intensity, Inventory intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness</i>	<p>X1 : Capital intensity</p> <p>X2 : Inventory intensity</p> <p>X3 : Profitability</p> <p>Y : Tax Aggressiveness</p> <p>Z : Independent Commissioners</p>	<p>Capital intensity, Inventory intensity, dan Profitability</p> <p>Berpengaruh Terhadap Tax Aggressiveness</p>
14	Ningrum, et al. (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<p>X1 : Ukuran Perusahaan</p> <p>X2 : <i>Leverage</i></p> <p>Y : Agresivitas Pajak</p>	<p>Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak. <i>Leverage</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak</p>



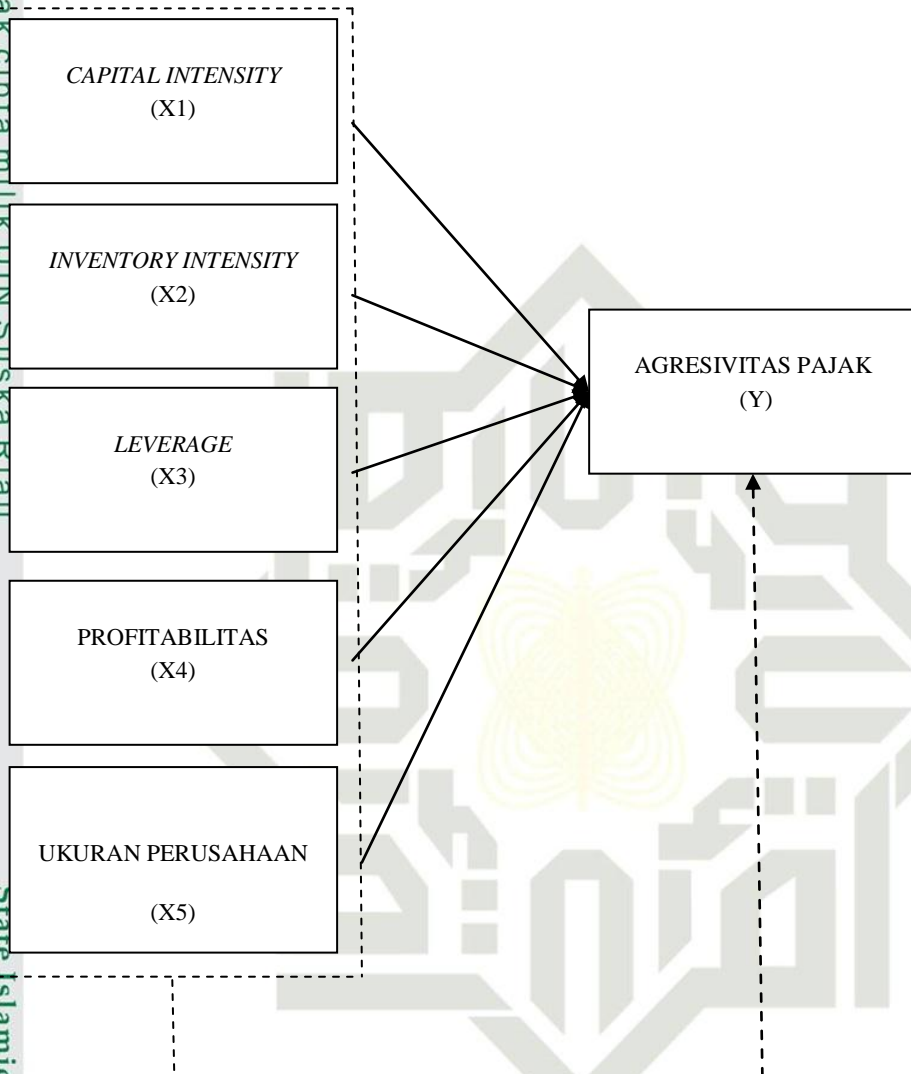
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Goh, et al., (2019)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018	X1 : <i>Corporate Social Responsibility</i> X2 : Ukuran Perusahaan X3 : <i>Leverage</i> X4 : <i>Return on Assets</i> Y : Agresivitas Pajak	CSR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak
----	---------------------	--	--	---

4 Kerangka Pemikiran

Didasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji *Capital intensity*, *Inventory intensity*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Agresivitas Pajak*. Maka kerangka berpikir yang digunakan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengaruh Antar Variabel Dan Hipotesis Pendukung

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban mengacu pada teori yang relevan, bukan didasarkan pada fakta empiris, sehingga hipotesis disebut juga sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2012).



2.5.1 *Capital intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Capital intensity dapat diartikan bahwa perusahaan yang menginvestasikan besarnya pada aset tetap dan persediaan (Siregar & Widyawati, 2016). Apabila perusahaan memiliki aset tetap yang besar maka secara otomatis mengurangi pembayaran pajak, hal itu dikarenakan aset tetap memiliki beban depresiasi sehingga dapat dijadikan sebagai cara pengurangan pajak. (Maulana, 2020). *Capital intensity ratio* merupakan rasio antara aktiva tetap, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai properti. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar menimbulkan beban penyusutan yang tinggi, beban ini dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk menjadi pengurang pajak. (Kogha & Nursyirwan, 2021)

H1 : *Capital intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

2.5.2 *Inventory intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Inventory intensity atau bisa disebut juga dengan intensitas persediaan merupakan salah satu komponen penyusun komposisi aktiva. *Inventory intensity* memberikan gambaran akan jumlah persediaan perusahaan yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi yang diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. (Latifah, Novia Umi, (2018) Dalam Fitria (2018)). Dalam PSAK No. 14 (revisi 2008) Setiap biaya tambahan yang timbul karena investasi perusahaan pada persediaan harus dikeluarkan dari biaya persediaan dan dicatat sebagai pengeluaran pada periode di mana terjadinya biaya. Laba perusahaan dapat menurun sebagai akibat dari



masalah biaya baru dari persediaan yang diakui sebagai beban pada periode di mana biaya terjadi. (Anindyka, et al. 2018).

H2: *Inventory intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Leverage menurut merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. (Kasmir, (2010) dalam Maulana, (2020)). Apabila perusahaan memiliki sumber dana pinjaman tinggi maka memiliki beban bunga maka akan mengurangi laba, sehingga dengan berkurangnya laba maka mengurangi beban pajak dalam satu periode berjalan. Sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam perpajakan karena diharapkan mampu menjaga stabilitas laba. (Adisamartha dan Noviari, (2015)).

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

2.5.4 Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Kasmir (2013) mengartikan bahwa profitabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan oleh perusahaannya untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio-rasio profitabilitas. Profitabilitas dapat memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal saham tertentu yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan maka kewajibannya pada sektor pajak juga akan meningkat. (Natalya, 2018)

H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

2.5.5 Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Ningrum, (2021) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dinilai dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar perusahaan itu. Setiap tahunnya, aset akan mengalami penyusutan dan amortisasi. Biaya penyusutan dan amortisasi ini akan mengurangi beban pajak yang dibayar oleh perusahaan. Sehingga, Perusahaan tetap mendapat laba yang tinggi dan beban pajak yang rendah (Yuliana & Wahyudi (2018). Hal tersebut merupakan celah yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

2.5.6 *Capital intensity, Inventory intensity, Leverage, Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Capital intensity dapat diartikan bahwa perusahaan yang menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan (Siregar & Widayawati, 2016). Apabila



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan memiliki aset tetap yang besar maka secara otomatis mengurangi pembayaran pajak, hal itu dikarenakan aset tetap memiliki beban depresiasi selingga dapat dijadikan sebagai cara pengurangan pajak. (Maulana, 2020), *Inventory intensity* atau bisa disebut juga dengan intensitas persediaan merupakan salah satu komponen penyusun komposisi aktiva. *Inventory intensity* memberi gambaran akan jumlah persediaan perusahaan yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi yang diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. (Latifah, Novia Umi, (2018)

Leverage yaitu rasio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan menggunakan utang (Kasmir, 2013). Perusahaan dengan *leverage* tinggi maka tingkat agresivitas perusahaan akan tinggi juga (Gemilang, Desi Nawang (2016)), Profitabilitas dapat memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan maka kewajibannya pada sektor perpajakan juga akan meningkat. (Natalya, 2018), Menurut Ningrum, (2021) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dinilai dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan.

H5: *Capital intensity, Inventory intensity, Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono (2014) diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti gunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh perusahaan di sector *Property and real estate* yang terdaftar terus – menerus di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 yaitu berjumlah 45 perusahaan.



3.3.2 Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari pencantuman dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau
 Statistic University of Sultra
 Syarif Kasim Riau

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu agar dapat memberikan data secara maksimal. Adapun kriteria yang akan diteliti yaitu :

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor *Property and real estate* yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2021
2. Perusahaan *Property and real estate* yang tidak mengalami kerugian pada periode penelitian yaitu tahun 2018-2021.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel (*Purposive Sampling*)

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>Property and real estate</i> yang terdaftar secara resmi – menerus di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021	45
2.	Perusahaan yang mengalami Rugi selama periode 2018-2021	(20)
3.	Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria	25
4.	Jumlah Observasi yang digunakan dalam penelitian (25 x 4 tahun)	100

Sumber: www.idx.com tahun 2018-2021 yang sudah diolah

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi
Sampel Penelitian

	Kode	Nama Perusahaan
	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
	BOIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	DILD	Intiland Development Tbk.
9	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
10	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
11	GPRA	Perdana GapuraprimaTbk.
12	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
13	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
14	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
15	LPCK	LippoCikarang Tbk
16	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
17	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
18	MILA	Metropolitan Land Tbk.
19	PIIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
20	PPRO	PP Properti Tbk.
21	PODP	Pudjiadi Prestige Tbk.



- Hak Cipta © Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
22	RDTX	Roda Vivatex Tbk
22	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
22	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber: www.idx.co.id tahun 2022

4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *Property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2021. Data sekunder dapat diperoleh dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Dokumentasi*, yaitu bentuk penelitian yang bersifat teoritis yang sumber datanya dari buku, literatur-literatur, pendapat para ahli, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. *Observasi non participant* dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *Non Participant Observation* artinya metode yang dilakukan peneliti dengan hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian yaitu dengan mencatat data yang diterbitkan di BEI. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.



3.6 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Agresivitas pajak. Agresivitas pajak dapat juga dapat diartikan sebagai suatu tingkat agresivitas perusahaan untuk menghemat pajak yang seharusnya dibayar. Adapun yang dilakukan setiap perusahaan berbeda, hal tersebut dilakukan berdasarkan pada kegiatan perusahaan yang dijalankan. (Yuliana & Wahyudi, 2018). Dalam penelitian ini Agresivitas pajak diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) untuk mengukur tingkat penghindaran pajak perusahaan. Karena CETR ini dapat mengukur langsung pengeluaran arus kas yang perusahaan gunakan untuk pembayaran pajak yang dibagi dengan laba sebelum pajak. Pengukuran ini juga mampu untuk menjelaskan manajemen pajak jangka pendek yang dibayar dengan kas. (Park, 2018)

Perhitungan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dapat diukur dengan menggunakan rumus yang digunakan Wijaya & Seabani, (2019):

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah *Capital intensity*, *Inventory intensity*, *Leverage*, Profitabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan gambar yang ditampilkan dalam dokumen ini tanpa izin dari penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.1 Capital intensity

Capital intensity menurut Andhari & Sukartha (2017) dalam Simamora & Kaayuu (2020) merupakan perusahaan yang menyimpan investasinya dalam bentuk aset tetap dan *capital intensity* digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap, jika semakin besar perusahaan berinvestasi pada aset tetap, maka semakin besar perusahaan menanggung beban penyusutan (depresiasi). *Capital intensity ratio* merupakan rasio antara aktiva tetap, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai properti. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar menimbulkan beban penyusutan yang tinggi, beban ini dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk menjadi pengurang pajak. Atas dasar inilah mengapa *Capital intensity* di pilih sebagai variabel yang dianggap memengaruhi adanya praktik *Tax Aggressiveness*. (Kogha & Nursyirwan, 2021)

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Fitria (2018) *capital intensity* diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Capital Intensity Ratio} = \frac{\text{Total Aset tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.2.2 Inventory intensity

Inventory intensity atau bisa disebut juga dengan intensitas persediaan merupakan salah satu komponen penyusun komposisi aktiva. *Inventory intensity* memberikan gambaran akan jumlah persediaan perusahaan yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi yang diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Intensitas persediaan menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki terhadap total aset



perusahaan.(Fitria, 2018). Investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk persediaan digudang dapat menyebabkan terbentuknya biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan persediaan tersebut yang akan mengakibatkan meningkatnya jumlah beban perusahaan sehingga akan menurunkan laba perusahaan.

Menurut Herry (2016) dalam Hidayat dan Fitria (2018) *inventory intensity* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Inventory intensity Ratio} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.2.3 Leverage

Windaswari & Merkusiwati (2018) dalam Simamora & Rahayu (2020) mengatakan bahwa *leverage* merupakan tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan mempertimbangan kebijakan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi maka tingkat agresivitas pajak juga akan tinggi, dikarenakan utang menyebabkan timbulnya beban bunga yang akan menyebabkan berkurangnya laba perusahaan. Dalam menghitung *leverage* menggunakan *Debt to Total Equity Ratio* (DER) yaitu total kewajiban dibagi dengan total aset (Hidayat & Fitria, 2018).

Menurut Kasmir (2013) *leverage* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.2.4 Profitabilitas

Menurut Nugraha & Wahyu (2015) profitabilitas adalah suatu usaha perusahaan dalam mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Dalam penelitian



UIN SUSKA RIAU

© Himpunan Mikroskopis UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidayat & Fitria (2018) profitabilitas digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Seberapa besar perusahaan memperoleh pendapatan akan mempengaruhi jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah Return On Assets (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset (Kasmir, 2003) dalam Natalya (2018)).

Menurut Kasmir (2014) *return on asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

6.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menunjukan setabilan serta kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonominya (Munandar, Nazar, & Khairunisa, (2016) dalam Maulana (2020)). Apabila ukuran perusahaan itu besar maka perusahaan tersebut akan dapat menarik perhatian dari pemerintah dan para manajer akan cenderung berlaku patuh atau agresif dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pajak. Ukuran Perusahaan adalah skala yang menentukan suatu perusahaan dikatakan besar atau kecil melalui berbagai cara.

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total asetnya, semakin besar aset maka perusahaan akan semakin produktif dalam menjalankan perusahaan (Gemilang & Awan (2016) dalam Hidayati, et al., (2021). (Hartono,



(2013) dalam Febrilyantri (2020) menambahkan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dari total aktiva/besar dengan menggunakan perhitungan nilai log total aktiva. Menurut Ningrum, et al., (2021) untuk menghitung Ukuran Perusahaan dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012) metode analisi data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode regresi linier berganda, dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 9. Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) statisti deskriptif merupakan statistik yang menganalisa dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang ada pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali ,2013).



3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ariawaty & Evita (2018), terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto kolerasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusinormal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov test yaitu jika $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Tidak dibenarkan terdapat korelasi antara setiap variabel independen pada model regresi. Jika terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Menurut Ariawaty dan Evita (2018), salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan



melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF)

yang memiliki kriteria keputusan diantaranya:

Jika *tolerance value* > 0.1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

Jika *tolerance value* < 0.1 dan $VIF > 10$, maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi berguna untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (memiliki varian yang sama) atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (memiliki varian yang sama tidak sama) (Ariawaty dan Evita, 2018).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya berdasarkan hal berikut:

- a) Apabila pada grafik scatter plot terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi gejala Heteroskedastisitas.
- b) Apabila pada grafik scatter plot titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (varian sama/Homokedastisitas)



3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin Watson (DW test).

3.7.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Astuti et al. (2017), Data panel adalah data dari gabungan data *cross section* dan data *time series* yang dapat menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang lebih besar. Data *times series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode atau unit waktu, data *cross-section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Model persamaan model regresi data panel pada penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Agresivitas Pajak

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = *Capital intensity*

X_{2it} = *Inventory intensity*

X_{3it}	= Leverage
X_{4it}	= Profitabilitas
X_{5it}	= Ukuran Perusahaan
e_{it}	= eror (Kesalahan pengganggu)

Menurut Suliyanto (2011) panel data memiliki beberapa kelebihan dibandingkan data *time series* maupun data *cross section*. Kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Panel data memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.
2. Panel data mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinieritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data *time series* dan data *cross section*.
3. Panel data cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data *cross section* yang diulang-ulang (*series*).
4. Panel data mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data *time series* murni atau data *cross section* murni.
5. Panel data mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Menurut Suliyanto (2011) secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan *intersep dan slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, di dalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya.

Ada beberapa kemungkinan yang akan muncul:

1. Diasumsikan intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu (perusahaan) dan perbedaan intersep dan slope dijelaskan oleh variabel gangguan.
2. Diasumsikan slope adalah tetap tetapi intersep berbeda antar individu.
3. Diasumsikan slope tetap tetapi intersep berbeda baik antar waktu maupun antar individu.
4. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar individu.
5. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar waktu dan antar individu.

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square (model Common Effect)*, *model Fixed Effect*, dan *model Random Effect*.

7.3.1 Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + e_{itb}.$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3.2 Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan *variabel dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu.

Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. *Model Fixed Effect dengan teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV)*. *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. *Model Fixed Effect dengan teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

3.7.3.3 Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat *random* sehingga dapat ditulis dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + \mu C.$$

3.8 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu:

3.8.1 F Test (*Chow Test*)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability p-value F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.8.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode random effect

H_1 : Metode fixed effect

Jika nilai p-value cross section random $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai p-value cross section random $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

8.3 Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch–Pagan (1980). Uji LM Bruesch–Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan rumus: Dimana : n = jumlah individu;

T = jumlah periode waktu

e = residual metode common effect

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (common effect). Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-square maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model random effect. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik chi-square maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model common effect lebih baik digunakan dalam regresi.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Pengujian hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial.

3.9.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial (t-test) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012)

3.9.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dilihat dari nilai signifikansi (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah layak untuk digunakan sebagai model regresi dalam penelitian.



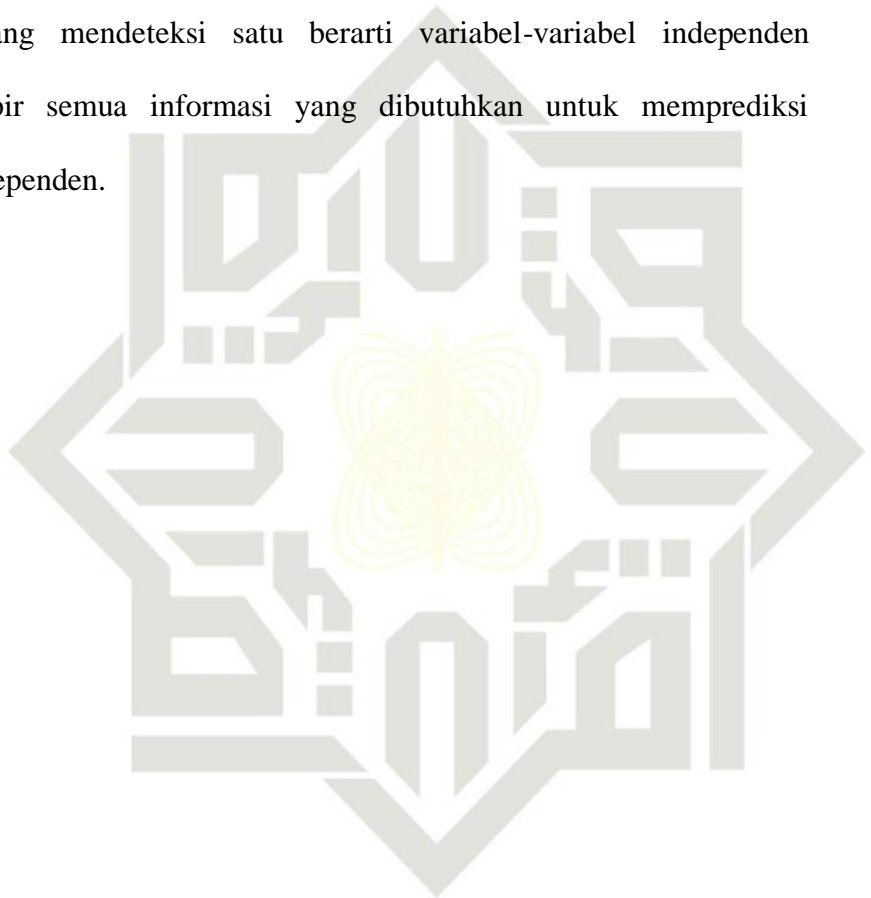
UIN SUSKA RIAU

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

- Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 sebanyak 25 perusahaan yang telah memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis sampel data yang menggunakan *views* 9, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 . Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara *capital intensity* dengan agresivitas pajak menunjukkan probabilitas sebesar $0,8146 > 0,05$ (nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan). Maka dari penelitian ini hipotesis yang diajukan ditolak dan disimpulkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara *inventory intensity* dengan agresivitas pajak menunjukkan probabilitas sebesar $0.0432 > 0.05$ (nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan). Maka dari penelitian ini hipotesis kedua yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

3. Hipotesis ketiga yang diajukan adalah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara *leverage* dengan agresivitas pajak menunjukkan probabilitas sebesar $0.0014 < 0.05$ (nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan). Maka dari penelitian ini hipotesis ketiga yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
4. Hipotesis keempat yang diajukan adalah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara profitabilitas dengan agresivitas pajak menunjukkan probabilitas sebesar $0.0201 < 0.05$ (nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan). Maka dari penelitian ini hipotesis keempat yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hipotesis kelima yang diajukan adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara ukuran perusahaan dengan agresivitas pajak menunjukkan probabilitas sebesar $0.0427 < 0.05$ (nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan). Maka dari penelitian ini hipotesis kelima yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
6. Hipotesis keenam pengaruh *Capital intensity*, *Inventory intensity*, *Leverage*, Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 38.81356 dengan probabilitas sebesar $0.000000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam diterima maka dapat disimpulan *capital intensity*, *inventory intensity*, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna penelitian, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga informasi yang diperoleh terbatas.
2. Periode penelitian selama empat tahun yang mungkin kurang mempresentasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Penelitian hanya meneliti perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 sebanyak 25 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Bagi kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu *Capital intensity*, *Inventory Intensity*, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan dengan Agresivitas Pajak.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambah rentang waktu tahun periode penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

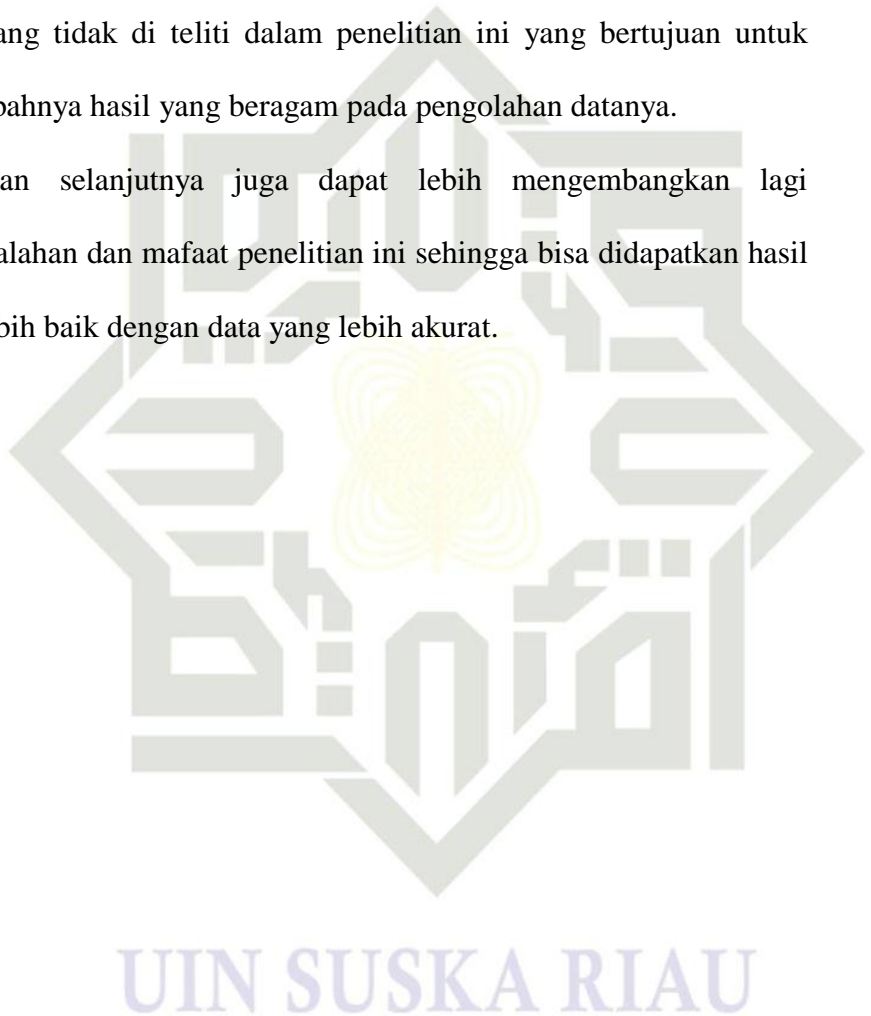
Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variable lain yang yang tidak di teliti dalam penelitian ini yang bertujuan untuk bertambahnya hasil yang beragam pada pengolahan datanya.

Penelitian selanjutnya juga dapat lebih mengembangkan lagi permasalahan dan mafaat penelitian ini sehingga bisa didapatkan hasil yang lebih baik dengan data yang lebih akurat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Stafsistansi Div
 Kuliah Staf Kesisim Riau
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Samartha, I. P., & Noviari, N. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 973-1000.
- Alkausar, B., Lasmana, M. S., & Soemarsono, P. N. (2020). *Tax Aggressiveness: A Meta Analysis in Agency Theory Perspective*. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(1), 52-62.
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas, inventory intensity, capital intensity dan leverage pada agresivitas pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3), 2115-2142.
- Andriani, R. N. R., & Fadillah, A. R. (2019). *Pengaruh Return on Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Capital Intensity Ratio (Cir) Terhadap Agresivitas Pajak*. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 46- 59.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). *Pengaruh Leverage (Der), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015)*. *eProceedings of Management*, 5(1).
- Ann, S., & Manurung, A. H. (2019). *The influence of liquidity, profitability, intensity inventory, related party debt, and company size to aggressive tax rate*. *Archives of Business Research*, 7(3), 105-115.
- Ariawaty, R, N & Evita, S, N. 2018. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung. Bima Pratama Sejahtera
- Ardyansah dan Zulkiha. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3, No.2: 1-9.
- Astuti, W. I., Ratnasari, V., & Wibowo, W. (2017). *Analisis faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur menggunakan regresi data panel*. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1), D144-D149.
- Awaliyan, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). *Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222-1227.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14*. Salemba Empat. Jakarta.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dewi, K. S., & Yasa, G. W. (2020). *The effects of executive and company characteristics on tax aggressiveness*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 280.
- Garni, Iham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung, Alfabeta.
- Herilyantri, C. (2020). *Pengaruh Earnings Management, Profitabilitas dan Size terhadap Agresivitas Pajak*. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 126-139.
- Heriyanti, E. F. (2018). *Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*. In *SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-14).
- Herilang, Desi Nawang. (2017). *Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan capital intensity terhadap agresivitas pajak perusahaan (Studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015)*. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.
- Hozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta, Universitas Diponegoro
- Hozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitasterhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018*. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 3(1), 83-96.
- Gunawan, B., & Resitarini, F. K. (2019). *The Influence of Corporate Governance Mechanisms, Profitability, Leverage, and Earnings Management on Tax Aggressiveness (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017)*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 102, 13-19.
- Hayat, Atma dkk 2018, *Manajemen Keuangan*, Madenatera, Medan.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). *Pengaruh capital intensity, inventory intensity, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak*. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 157-168.
- Holbeche, L. (2009). *Aligning human resources and business strategy*. Routledge.



- Indradi, D. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016)*. JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia), 1(1), 147-167.
- Kasmir (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kogha, V. R., & Nursyirwan, V. I. (2021). *Pengaruh Inventory Intensity, Capital Intensity, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala, 1(1), 372-384.
- Maulana, I. A. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas pajak pada perusahaan properti dan real estate*. Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 155-163.
- Munandar, R. T., Nazar, M. R., & Khairunnisa, K. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. eProceedings of Management, 3(3).
- Mustika. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak*. Jomfekom, 4(1), 1960-1970. <http://Ejournal.Stiedewantara.Ac.Id/Index.Php/001/Article/View/289>
- Natalya D. (2018). *Pengaruh Capital Intensity Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Agresivitas Dengan Kinerja Pasar Sebagai Variabel Moderating*.
- Ningrum, A. O., Wasesa, S., & Fahmi, N. A. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JRMB (Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis), 6(1), 27-37.
- Novitasari, Shelly. 2017. *Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014)*. Jurnal Ekonomi, Universitas Riau. 4(1). 1901-1914..
- Nugraha, N. B., & W. M. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa pencatatan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 4 Nomor 4, ISSN: 2337- 3806 1-14.

Prak, S. (2018). *Related Party Transactions and Tax Avoidance of Business Groups. Sustainability*, 10(10), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su10103571>

Prutama, I., & Suryarini, T. (2020). *The Role of Independent Commissioners in Moderating the Effect of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness. Accounting Analysis Journal*, 9(3), 208-214.

SAK No. 14 Tahun Revisi 2008

Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). *Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 1(1)*, 101-119.

S An-Nisa ayat 59

S Surat At-Taubah : 29

Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat*

Simamora, A. M., & Rahayu, S. (2020). *Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 140-155.

Siregar, Rifka & Dini Widyawati. 2016. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 5, No 2.*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta, Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.

Susanto L., Yanti, Y., & Viriany, V. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Jurnal Ekonomi*, 23(1), 10-19.



1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suyanto, Krisnata. Dwi., & Supramono. (2012). *Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol.16, No.2, 167-177

Edukasi Perpajakan Direktorat Jendral Pajak, (2016) *Materi Terbuka Kesadaran Pajak Untuk Perguruan Tinggi* Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021

Wahyu Winarno, Wing. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Vijaya, D. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak*. Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University, 6(1), 55-76.

www.idx.co.id.

www.news.ddtc.co.id/bkf-sektor-properti-masih-kurang-dipajaki-24669

Soehana (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Socialresponsibility Terhadap Agresivitas pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)*. The 1st Accounting And Busines, Faculty Of Economic University Of Diponegoro,Semarang.

Juliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018.) *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017)*. Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan, 7(2)

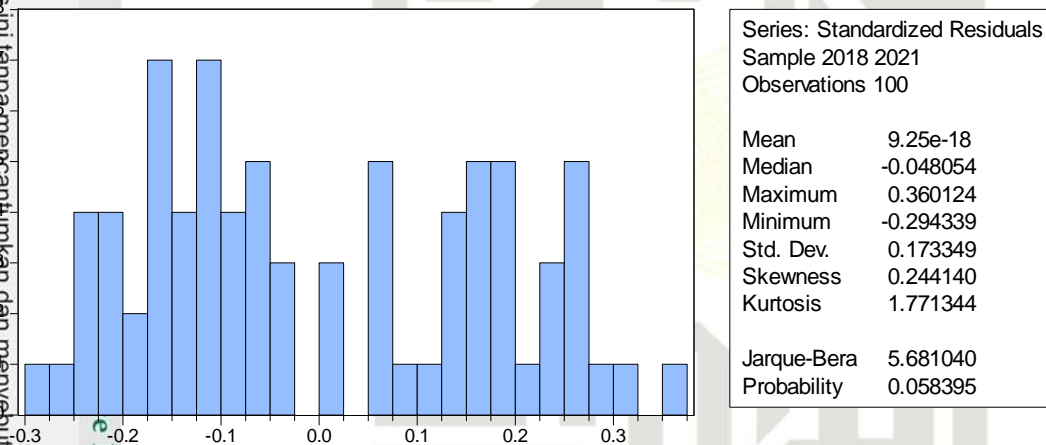
LAMPIRAN 1

STATISTIK DESKRIPTIF DATA PANEL

	Agresivitas Pajak	Capital Intensity	Inventory Intensity	Leverage	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
Mean	0.178300	0.577720	0.269990	0.397540	1.279450	26.58541
Median	0.054500	0.594500	0.241500	0.321500	0.030000	27.51400
Maximum	5.605000	0.935000	0.792000	5.217000	0.357916	31.75000
Minimum	0.000001	0.007000	0.001000	0.051000	0.000140	13.67500
Std. Dev.	0.603481	0.231449	0.191735	0.519707	0.047373	3.769551
Observations	100	100	100	100	100	100

LAMPIRAN 2

HASIL UJI NORMALITAS JARQUE-BERA



LAMPIRAN 3

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

	Capital Intensity	Inventory Intensity	Leverage	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
Capital Intensity	1.000000	-0.465307	-0.096008	-0.042386	0.168479
Inventory Intensity	-0.465307	1.000000	-0.055623	0.003083	-0.344826
Leverage	-0.096008	-0.055623	1.000000	0.249010	-0.048716
Profitabilitas	-0.042386	0.003083	0.249010	1.000000	0.152134
Ukuran Perusahaan	0.168479	-0.344826	-0.048716	0.152134	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.952383	Prob. F(20,57)	0.5287
Obs*R-squared	21.38915	Prob. Chi-Square(20)	0.6893
Adjusted explained SS	17.34653	Prob. Chi-Square(20)	0.6304

LAMPIRAN 5

HASIL UJI AUTOKORELASI

Ljung-Box Q

Ljung-Box Q	0.462089	Prob. F(2,70)	0.6319
Obs*R-squared	1.183972	Prob. Chi-Square(2)	0.8135

LAMPIRAN 6

COMMON EFFECT MODEL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.834484	0.386068	2.161493	0.0340
X1	0.090641	0.120193	0.754132	0.4532
X2	0.190875	0.207841	0.918368	0.3615
X3	0.203929	0.209543	0.973210	0.3337
X4	-0.189833	0.147206	-1.289574	0.2013
X5	-0.062157	0.027337	-2.273732	0.0260
R-squared	0.138781	Mean dependent var		0.295590
Adjusted R-squared	0.078974	S.D. dependent var		0.289953
S.E. of regression	0.278269	Akaike info criterion		0.353344
Sum squared resid	5.575209	Schwarz criterion		0.534629
Log likelihood	-7.780423	Hannan-Quinn criter.		0.425916
F-statistic	2.320480	Durbin-Watson stat		1.306208
Prob(F-statistic)	0.051842			

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FIXED EFFECT MODEL

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya isi karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.265987	1.114131	2.488645	0.0164
X1	0.851653	0.022315	6.233962	0.8146
X2	0.863156	0.267245	2.077773	0.0432
X3	0.235685	0.286632	3.402763	0.0014
X4	0.217595	0.090429	2.406260	0.0201
X5	0.326893	0.096642	1.083035	0.0427
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.973265	Mean dependent var		0.851659
Adjusted R-squared	0.941905	S.D. dependent var		1.332549
F-statistic	0.221880	Sum squared resid		2.313835
Prob(F-statistic)	38.81356	Durbin-Watson stat		2.771862
	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.596267	Mean dependent var		0.295590
Sum squared resid	2.613616	Durbin-Watson stat		2.484504



LAMPIRAN 8

RANDOM EFFECT MODEL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.886550	0.490642	1.806917	0.0750
X1	0.092603	0.120619	0.767726	0.4452
X2	0.191312	0.249290	0.767429	0.4453
X3	0.129040	0.266280	0.484601	0.6294
X4	-0.217389	0.169018	-1.286192	0.2025
X5	-0.065242	0.035509	-1.837352	0.0703

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.166638	0.3358
Errors-in-time random		0.234376	0.6642

Weighted Statistics			
R-squared	0.100928	Mean dependent var	0.186334
Adjusted R-squared	0.038492	S.D. dependent var	0.237193
F-statistic	0.232583	Sum squared resid	3.894837
Prob(F-statistic)	1.616509	Durbin-Watson stat	1.850407
	0.166607		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.135959	Mean dependent var	0.295590
Sum squared resid	5.593476	Durbin-Watson stat	1.288471

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

HASIL Uji CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.179709	(25,47)	0.0105
Cross-section Chi-square	60.047480	25	0.0001



LAMPIRAN 10

HASIL Uji HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test of cross-section random effects

Effect Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
cross-section random	3.902741	5	0.0035

- 1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasikan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL Uji t-Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.265987	1.114131	2.488645	0.0164
X1	0.851653	0.022315	6.233962	0.8146
X2	0.863156	0.267245	2.077773	0.0432
X3	0.235685	0.286632	3.402763	0.0014
X4	0.217595	0.090429	2.406260	0.0201
X5	0.326893	0.096642	1.083035	0.0427

Effects Specification

cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.973265	Mean dependent var	0.851659
Adjusted R-squared	0.941905	S.D. dependent var	1.332549
E. of regression	0.221880	Sum squared resid	2.313835
F-statistic	38.81356	Durbin-Watson stat	2.771862
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.596267	Mean dependent var	0.295590
Sum squared resid	2.613616	Durbin-Watson stat	2.484504



LAMPIRAN 12

HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

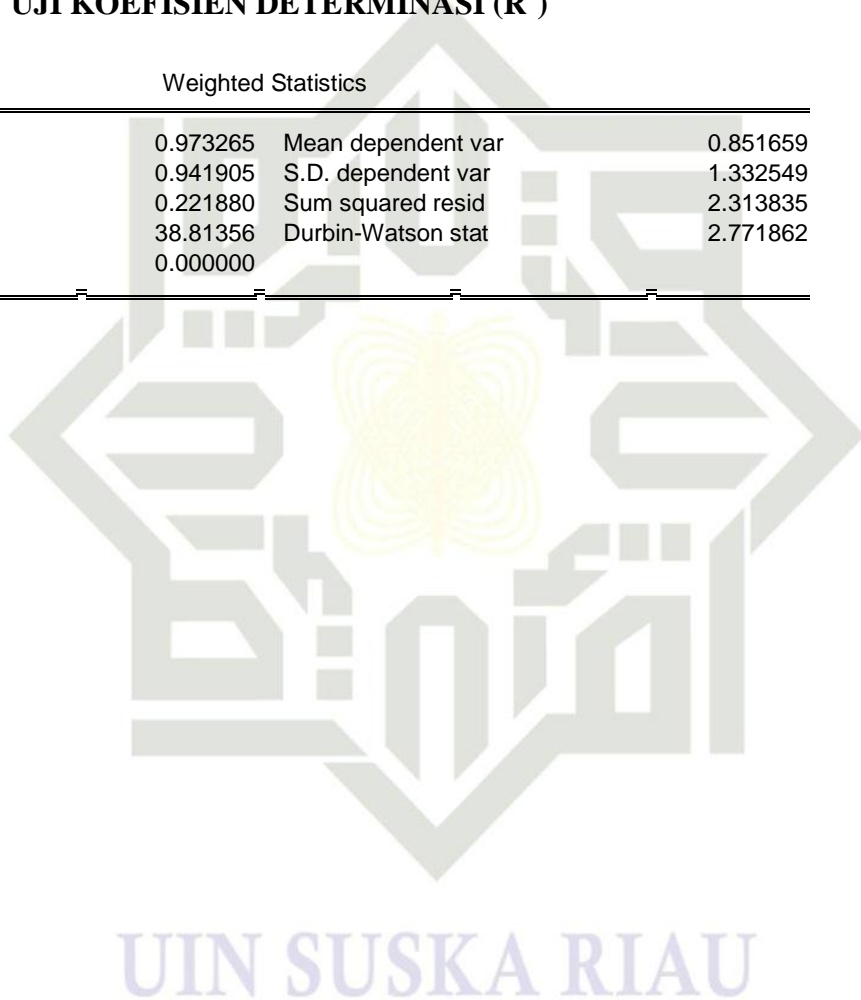
Statistic	38.81356	Durbin-Watson stat	2.771862
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 13

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.973265	Mean dependent var	0.851659
Adjusted R-squared	0.941905	S.D. dependent var	1.332549
E. of regression	0.221880	Sum squared resid	2.313835
Statistic	38.81356	Durbin-Watson stat	2.771862
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 14

TABULASI AGRESIVITAS PAJAK (Y)

No	Kode Perusahaan	Tahun	PEMBAYARAN PAJAK	LABA SEBELUM PAJAK	Y
1	APLN	2018	Rp 3.008.420	Rp 208.788.816	0,014
		2019	Rp 10.409.652	Rp 131.221.349	0,079
		2020	Rp 214.555.105	Rp 394.699.793	0,544
		2021	Rp 27.600.998	Rp 457.626.634	0,060
2	ASRI	2018	Rp 64.686.328	Rp 1.035.272.928	0,062
		2019	Rp 98.382.124	Rp 1.111.329.436	0,089
		2020	Rp 76.588.495	Rp 960.029.370	0,080
		2021	Rp 15.550.696	Rp 158.479.487	0,098
3	BAPA	2018	Rp 75.444.675	Rp 4.950.263.483	0,015
		2019	Rp 32.198.925	Rp 4.988.429.740	0,006
		2020	Rp 35.904.555	Rp 3.701.922.025	0,010
		2021	Rp 36.956.942	Rp 2.015.298.510	0,018
4	BCIP	2018	Rp 2.640.560.210	Rp 52.887.679.483	0,050
		2019	Rp 3.200.113.752	Rp 26.401.633.960	0,121
		2020	Rp 1.617.217.848	Rp 14.608.034.596	0,111
		2021	Rp 1.074.282.773	Rp 3.533.027.936	0,304
5	BEST	2018	Rp 4.597.880.811	Rp 427.134.829.498	0,011
		2019	Rp 6.873.125.000	Rp 387.026.062.259	0,018
		2020	Rp 5.817.217.844	Rp 109.402.417.232	0,053
		2021	Rp 1.755.433.281	Rp 69.339.589.982	0,025
6	BSDE	2018	Rp 58.602.950.500	Rp 1.760.420.645.427	0,033
		2019	Rp 35.021.413.006	Rp 3.165.097.516.458	0,011
		2020	Rp 15.890.482.660	Rp 502.148.296.818	0,032
		2021	Rp 8.165.533.697	Rp 1.547.006.489.870	0,005
7	CTRA	2018	Rp 352.384.000	Rp 1.655.086.000	0,213
		2019	Rp 329.661.000	Rp 1.612.942.000	0,204
		2020	Rp 288.435.000	Rp 1.659.121.000	0,174
		2021	Rp 49.149.000	Rp 2.136.865.000	0,023
8	DLD	2018	Rp 11.863.718.514	Rp 182.242.940.826	0,065
		2019	Rp 83.639.161.492	Rp 520.348.375.306	0,161
		2020	Rp 51.053.706.968	Rp 120.015.948.037	0,425
		2021	Rp 30.049.182.958	Rp 51.698.098.483	0,581
9	DUTI	2018	Rp 6.525.357.822	Rp 1.133.182.587.932	0,006
		2019	Rp 8.510.594.250	Rp 1.298.473.559.565	0,007
		2020	Rp 2.399.578.545	Rp 640.826.951.818	0,004
		2021	Rp 1.209.645.128	Rp 731.322.766.012	0,002
10	EMII	2018	Rp 7.191.190.892	Rp 1.282.933.788	5,605
		2019	Rp 4.841.104.604	Rp 2.122.307.029	2,281
		2020	Rp 168	Rp 1.313	0,128
		2021	Rp 1.359	Rp 9.920	0,137
11	GPRA	2018	Rp 1.197.810.000	Rp 51.623.010.000	0,023
		2019	Rp 1.782.810.000	Rp 57.005.470.000	0,031
		2020	Rp 798.248.778	Rp 35.550.675.229	0,022
		2021	Rp 1.590.612.267	Rp 51.128.043.950	0,031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12	GWSA	2018	Rp	2.244.292.428	Rp	210.570.439.177	0,011																		
		2019	Rp	801.212.115	Rp	126.542.082.915	0,006																		
		13	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2020	Rp	681.190.872	Rp	56.533.160.183	0,012																
				2021	Rp	84.761.944	Rp	19.903.021.626	0,004																
				14	JRPT	2018	Rp	31.671.597	Rp	1.081.417.358	0,029														
						2019	Rp	18.504.977	Rp	1.055.706.814	0,018														
						15	KUA	2020	Rp	53.660.442	Rp	1.067.078.595	0,050												
								2021	Rp	11.090.735	Rp	797.817.044	0,014												
								16	LPCK	2018	Rp	18.328.876.392	Rp	85.429.279.335	0,215										
										2019	Rp	32.133.564.088	Rp	173.273.871.156	0,185										
										17	MKPI	2020	Rp	7.764.814.793	Rp	37.485.058.742	0,207								
												2021	Rp	12.694.532.635	Rp	100.330.430.110	0,127								
												18	MMLP	2018	Rp	112.527.000	Rp	2.027.361.000	0,056						
														2019	Rp	74.636.000	Rp	384.032.000	0,194						
														19	MTLA	2020	Rp	83.796.000	Rp	3.562.590.000	0,024				
																2021	Rp	75.158	Rp	215.527	0,349				
																20	MKPI	2018	Rp	148.131.188.064	Rp	1.166.690.724.883	0,127		
																		2019	Rp	104.584.735.114	Rp	719.224.127.273	0,145		
																		21	MMLP	2020	Rp	69.499.101.794	Rp	300.613.018.637	0,231
																				2021	Rp	87.908.780.841	Rp	412.578.500.051	0,213
22	MTLA																			2018	Rp	32.250.000	Rp	281.345.367.000	0,000
																				2019	Rp	109.242.000	Rp	273.930.434.000	0,000
		23	PLIN																	2020	Rp	61.873.000	Rp	89.078.551.000	0,001
																				2021	Rp	4.091.894	Rp	362.170.803	0,011
				24	PPRO															2018	Rp	62.906.000	Rp	570.134.000	0,110
																				2019	Rp	64.694.000	Rp	552.316.000	0,117
						25	PUDP													2020	Rp	48.655.000	Rp	334.962.000	0,145
																				2021	Rp	49.923	Rp	430.589	0,116
								26	PWON											2018	Rp	33.571.353.000	Rp	441.935.053.000	0,076
																				2019	Rp	5.199.915.000	Rp	623.206.426.000	0,008
										27	RDTX									2020	Rp	5.704.175.000	Rp	569.472.722.000	0,010
																				2021	Rp	55.877.230	Rp	503.634.642	0,111
												28	SMDM							2018	Rp	4.440.755.770	Rp	501.224.252.590	0,009
																				2019	Rp	807.144.161	Rp	361.702.480.201	0,002
														29	SMRA					2020	Rp	1.155.868.089	Rp	107.532.925.668	0,011
																				2021	Rp	1.705.522.592	Rp	22.725.420.519	0,075
																30	SMRA			2018	Rp	1.351.998.010	Rp	7.078.797.960	0,191
																				2019	Rp	671.021.010	Rp	5.014.715.656	0,134
																		31	SMRA	2020	Rp	4.247.923.676	Rp	19.197.564.905	0,221
																				2021	Rp	3.119.606.584	Rp	14.614.332.241	0,213
32	SMRA																			2018	Rp	26.946.121	Rp	2.853.882.334	0,009
																				2019	Rp	30.901.674	Rp	3.270.697.901	0,009
		33	SMRA																	2020	Rp	29.866.411	Rp	1.148.979.421	0,026
																				2021	Rp	13.811.705	Rp	1.564.246.044	0,009
				34	SMRA															2018	Rp	40.507.155.327	Rp	309.046.897.459	0,131
																				2019	Rp	40.027.695.306	Rp	273.298.706.103	0,146
						35	SMRA													2020	Rp	137.729.358.000	Rp	236.955.002.130	0,581
																				2021	Rp	14.336.936.622	Rp	196.384.436.622	0,073
								36	SMRA											2018	Rp	100.795.663	Rp	85.289.325.740	0,001
																				2019	Rp	36.978.431	Rp	73.331.309.507	0,001
										37	SMRA									2020	Rp	204.245.671	Rp	18.502.546.881	0,011
																				2021	Rp	1.642.604.044	Rp	119.289.897.200	0,014
												38	SMRA							2018	Rp	278.403.505	Rp	969.027.135	0,287
																				2019	Rp	309.899.409	Rp	922.919.853	0,336
														39	SMRA					2020	Rp	193.858.373	Rp	439.767.516	0,441
																				2021	Rp	2.734.331	Rp	546.961.720	0,005



LAMPIRAN 15

TABULASI CAPITAL INTENSITY (X1)

Kode Perusahaan	Tahun	TOTAL ASET TETAP	TOTAL ASET	X1
APLN	2018	Rp 21.308.407.172	Rp 29.583.829.904	0,6278
	2019	Rp 21.289.507.015	Rp 29.460.345.080	0,6522
	2020	Rp 18.714.783.461	Rp 30.391.359.956	0,6158
	2021	Rp 11.958.891.761	Rp 29.611.111.193	0,7129
ASRI	2018	Rp 19.441.077.408	Rp 20.890.925.564	0,3056
	2019	Rp 19.373.241.271	Rp 21.894.272.005	0,8849
	2020	Rp 19.070.813.719	Rp 21.226.814.871	0,8984
	2021	Rp 18.899.571.171	Rp 21.933.974.714	0,8617
BAPA	2018	Rp 55.154.984.757	Rp 166.313.437.729	0,3316
	2019	Rp 36.637.701.705	Rp 143.136.436.717	0,2560
	2020	Rp 34.562.134.702	Rp 142.306.771.029	0,2429
	2021	Rp 33.170.358.649	Rp 139.570.998.335	0,2377
BCIP	2018	Rp 620.503.684.083	Rp 849.799.701.091	0,7302
	2019	Rp 475.391.419.153	Rp 867.065.425.451	0,5483
	2020	Rp 513.496.477.690	Rp 909.264.462.663	0,5647
	2021	Rp 539.336.210.053	Rp 887.073.065.396	0,6080
BEST	2018	Rp 3.535.105.647.044	Rp 6.290.126.551.391	0,5620
	2019	Rp 3.798.746.547.035	Rp 6.399.477.523.890	0,5936
	2020	Rp 3.559.352.959.534	Rp 6.282.180.229.732	0,5666
	2021	Rp 3.533.498.033.871	Rp 6.046.212.385.412	0,5844
BSDE	2018	Rp 31.152.813.730.900	Rp 52.101.492.204.552	0,5979
	2019	Rp 30.188.136.312.156	Rp 54.444.849.052.447	0,5545
	2020	Rp 32.498.638.274.864	Rp 60.862.926.586.750	0,5340
	2021	Rp 33.071.851.297.036	Rp 61.469.712.165.656	0,5380
CTRA	2018	Rp 18.137.058.000	Rp 34.289.017.000	0,5289
	2019	Rp 18.000.848.000	Rp 36.196.024.000	0,4973
	2020	Rp 18.609.591.000	Rp 39.255.187.000	0,4741
	2021	Rp 18.773.692.000	Rp 40.668.411.000	0,4616
DIDD	2018	Rp 9.399.563.634.631	Rp 14.215.535.191.206	0,6612
	2019	Rp 10.597.259.318.573	Rp 14.777.496.292.639	0,7171
	2020	Rp 11.134.760.076.241	Rp 15.701.872.562.921	0,7091
	2021	Rp 9.792.966.369.396	Rp 16.461.784.737.635	0,5949
DITI	2018	Rp 6.977.634.689.746	Rp 12.642.895.738.823	0,5519
	2019	Rp 7.063.242.014.960	Rp 13.788.227.459.960	0,5123
	2020	Rp 7.679.775.395.972	Rp 13.753.624.738.885	0,5584
	2021	Rp 7.384.448.778.848	Rp 15.308.923.447.779	0,4824
FRII	2018	Rp 557.143.888.388	Rp 940.955.391.343	0,5921
	2019	Rp 617.083.840.395	Rp 891.866.986.266	0,6919
	2020	Rp 603.510	Rp 870.707	0,6931
	2021	Rp 620.961	Rp 869.030	0,7145
GPRA	2018	Rp 190.332.099.245	Rp 1.536.453.590.418	0,1239
	2019	Rp 193.001.226.333	Rp 1.705.918.986.765	0,1131
	2020	Rp 273.555.849.747	Rp 1.727.361.676.947	0,1584
	2021	Rp 381.508.087.583	Rp 1.760.551.462.449	0,2167

- 1. Diteliti dan diteliti sebagai bagian dari seluruhnya atau seluruhnya yang diteliti dan diteliti.
- 2. Diteliti dan diteliti sebagai bagian dari seluruhnya atau seluruhnya yang diteliti dan diteliti.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12	GWSA	2018	Rp	6.316.846.181.080	Rp	7.491.033.825.272	0,8433	
1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2019	Rp	6.351.239.592.722	Rp	7.601.642.820.703	0,8355	
		2020	Rp	6.276.210.746.569	Rp	7.543.459.452.387	0,8320	
		2021	Rp	6.307.671.665.500	Rp	7.558.387.262.329	0,8345	
		JRPT	2018	Rp	6.617.600.058	Rp	10.541.248.267	0,6278
			2019	Rp	7.282.097.735	Rp	11.164.935.100	0,6522
			2020	Rp	7.292.350.532	Rp	11.841.521.265	0,6158
			2021	Rp	8.375.183.854	Rp	11.748.147.834	0,7129
		KUA	2018	Rp	3.600.946.370.941	Rp	11.783.772.244.027	0,3056
			2019	Rp	3.643.725.836.847	Rp	12.184.611.579.312	0,2990
			2020	Rp	3.680.449.635.715	Rp	12.200.175.979.870	0,3017
			2021	Rp	3.653.181.612.245	Rp	12.292.090.330.026	0,2972
		LPCK	2018	Rp	94.116.000	Rp	9.225.622.000	0,0102
2019	Rp		94.457.000	Rp	12.219.228.000	0,0077		
2020	Rp		77.482.000	Rp	9.719.570.000	0,0080		
2021	Rp		65.953	Rp	9.134.537	0,0072		
16	MKPI	2018	Rp	5.385.470.928.672	Rp	7.008.254.843.361	0,7684	
		2019	Rp	6.134.015.106.834	Rp	7.275.234.517.578	0,8431	
		2020	Rp	6.742.942.586.758	Rp	7.622.918.065.733	0,8846	
		2021	Rp	6.962.260.977.992	Rp	7.994.282.432.092	0,8709	
17	MMLP	2018	Rp	5.693.167.033.000	Rp	6.091.322.807.000	0,9346	
		2019	Rp	6.188.188.016.000	Rp	6.755.553.584.000	0,9160	
		2020	Rp	5.097.472.153.000	Rp	6.726.005.150.000	0,7579	
		2021	Rp	5.953.461.172	Rp	7.107.303.861	0,8377	
18	MTLA	2018	Rp	2.616.610.000	Rp	6.107.364.000	0,4284	
		2019	Rp	2.418.385.000	Rp	5.193.963.000	0,4656	
		2020	Rp	2.703.632.000	Rp	5.932.283.000	0,4557	
		2021	Rp	3.023.278	Rp	6.409.548	0,4717	
19	PLIN	2018	Rp	13.731.479.918	Rp	15.143.755.490	0,9067	
		2019	Rp	11.591.557.026	Rp	12.548.031.316	0,9238	
		2020	Rp	10.581.518.172	Rp	11.815.911.491	0,8955	
		2021	Rp	10.790.933.427	Rp	11.971.692.555	0,9014	
20	PERO	2018	Rp	6.062.278.254.620	Rp	16.475.720.486.284	0,3680	
		2019	Rp	6.900.525.066.458	Rp	19.584.680.576.433	0,3523	
		2020	Rp	7.098.126.033.660	Rp	18.588.970.471.992	0,3818	
		2021	Rp	7.718.310.932.958	Rp	21.086.427.083.575	0,3660	
21	PUDP	2018	Rp	336.514.425.934	Rp	489.530.579.233	0,6874	
		2019	Rp	279.666.628.088	Rp	539.915.871.769	0,5180	
		2020	Rp	282.397.185.743	Rp	521.632.597.211	0,5414	
		2021	Rp	260.276.637.621	Rp	492.003.943.529	0,5290	
22	PWON	2018	Rp	16.452.565.974	Rp	26.095.153.343	0,6305	
		2019	Rp	15.545.292.600	Rp	25.018.080.224	0,6214	
		2020	Rp	17.868.781.546	Rp	26.458.805.377	0,6753	
		2021	Rp	17.413.040.751	Rp	28.866.081.129	0,6032	
23	RDTX	2018	Rp	1.983.845.430.011	Rp	2.526.489.781.165	0,7852	
		2019	Rp	2.501.443.546.440	Rp	2.795.788.452.762	0,8947	
		2020	Rp	2.663.577.388.667	Rp	2.971.061.771.714	0,8965	
		2021	Rp	2.697.077.352.094	Rp	3.161.105.356.526	0,8532	
24	SMDM	2018	Rp	2.271.683.781.011	Rp	3.158.642.385.060	0,7192	
		2019	Rp	2.298.200.399.112	Rp	3.213.173.105.916	0,7152	
		2020	Rp	2.281.841.597.577	Rp	3.201.910.904.021	0,7126	
		2021	Rp	2.274.280.784.262	Rp	3.303.511.723.151	0,6884	
25	SMRA	2018	Rp	12.801.146.746	Rp	23.299.242.068	0,5494	
		2019	Rp	13.290.912.523	Rp	24.441.657.276	0,5438	
		2020	Rp	13.033.616.580	Rp	24.922.534.224	0,5230	
		2021	Rp	13.019.181.075	Rp	26.049.716.678	0,4998	

TABULASI INVENTORY INTENSITY (X2)

Hak Cipta	Kode Perusahaan	Tahun	TOTAL PERSEDIAAN	TOTAL ASET	X2
9	APLN	2018	Rp 7.514.953.542	Rp 29.583.829.904	0,25402
		2019	Rp 8.120.643.864	Rp 29.460.345.080	0,27565
		2020	Rp 7.356.251.579	Rp 30.391.359.956	0,24205
		2021	Rp 7.766.590.666	Rp 29.611.111.193	0,26229
4	ASRI	2018	Rp 414.571.442	Rp 20.890.925.564	0,01984
		2019	Rp 394.514.789	Rp 21.894.272.005	0,01802
		2020	Rp 1.013.400.109	Rp 21.226.814.871	0,04774
		2021	Rp 868.755.237	Rp 21.933.974.714	0,03961
4	BAPA	2018	Rp 108.408.555.597	Rp 166.313.437.729	0,65183
		2019	Rp 103.801.759.332	Rp 143.136.436.717	0,72519
		2020	Rp 104.987.709.591	Rp 142.306.771.029	0,73776
		2021	Rp 104.128.519.144	Rp 139.570.998.335	0,74606
4	BCIP	2018	Rp 75.673.069.119	Rp 849.799.701.091	0,08905
		2019	Rp 248.184.354.383	Rp 867.065.425.451	0,28623
		2020	Rp 344.705.425.252	Rp 909.264.462.663	0,3791
		2021	Rp 292.681.420.255	Rp 887.073.065.396	0,32994
5	BEST	2018	Rp 1.248.314.477.904	Rp 6.290.126.551.391	0,19846
		2019	Rp 1.143.529.793.010	Rp 6.399.477.523.890	0,17869
		2020	Rp 1.557.388.250.740	Rp 6.282.180.229.732	0,24791
		2021	Rp 1.685.114.686.269	Rp 6.046.212.385.412	0,27871
6	BSDE	2018	Rp 9.041.004.644.615	Rp 52.101.492.204.552	0,17353
		2019	Rp 10.173.883.686.535	Rp 54.444.849.052.447	0,18687
		2020	Rp 10.696.071.704.427	Rp 60.862.926.586.750	0,17574
		2021	Rp 11.357.045.406.862	Rp 61.469.712.165.656	0,18476
7	CTRA	2018	Rp 9.763.296.000	Rp 34.289.017.000	0,28474
		2019	Rp 10.637.683.000	Rp 36.196.024.000	0,29389
		2020	Rp 12.217.058.000	Rp 39.255.187.000	0,31122
		2021	Rp 11.577.775.000	Rp 40.668.411.000	0,28469
8	DILD	2018	Rp 2.815.496.380.277	Rp 14.215.535.191.206	0,19806
		2019	Rp 2.018.677.240.627	Rp 14.777.496.292.639	0,1366
		2020	Rp 2.425.982.645.314	Rp 15.701.872.562.921	0,1545
		2021	Rp 3.963.130.213.688	Rp 16.461.784.737.635	0,24075
9	DUTI	2018	Rp 2.433.367.850.254	Rp 12.642.895.738.823	0,19247
		2019	Rp 2.814.447.880.096	Rp 13.788.227.459.960	0,20412
		2020	Rp 2.946.109.174.077	Rp 13.753.624.738.885	0,21421
		2021	Rp 3.749.273.098.787	Rp 15.308.923.447.779	0,24491
10	FMII	2018	Rp 209.999.429.948	Rp 940.955.391.343	0,22318
		2019	Rp 183.166.663.401	Rp 891.866.986.266	0,20537
		2020	Rp 208.090	Rp 870.707	0,23899
		2021	Rp 195.885	Rp 869.030	0,22541
11	GPRA	2018	Rp 1.069.193.031.876	Rp 1.536.453.590.418	0,69588
		2019	Rp 1.213.296.057.530	Rp 1.705.918.986.765	0,71123
		2020	Rp 1.367.513.679.351	Rp 1.727.361.676.947	0,79168
		2021	Rp 1.275.058.310.833	Rp 1.760.551.462.449	0,72424

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12	GWSA	2018	Rp	746.400.918.074	Rp	7.491.033.825.272	0,09964
		2019	Rp	834.189.673.144	Rp	7.601.642.820.703	0,10974
		2020	Rp	982.755.888.222	Rp	7.543.459.452.387	0,13028
		2021	Rp	1.099.686.033.632	Rp	7.558.387.262.329	0,14549
13	JRPT	2018	Rp	2.743.458.817	Rp	10.541.248.267	0,26026
		2019	Rp	2.850.655.652	Rp	11.164.935.100	0,25532
		2020	Rp	2.880.962.046	Rp	11.841.521.265	0,24329
		2021	Rp	2.681.835.373	Rp	11.748.147.834	0,22828
14	KHA	2018	Rp	5.958.653.159.515	Rp	11.783.772.244.027	0,50567
		2019	Rp	6.308.320.236.194	Rp	12.184.611.579.312	0,51773
		2020	Rp	6.389.357.636.363	Rp	12.200.175.979.870	0,52371
		2021	Rp	6.495.785.943.135	Rp	12.292.090.330.026	0,52845
15	LPCK	2018	Rp	3.967.168.000	Rp	9.225.622.000	0,43002
		2019	Rp	5.078.166.000	Rp	12.219.228.000	0,41559
		2020	Rp	5.724.998.000	Rp	9.719.570.000	0,58902
		2021	Rp	244.932	Rp	9.134.537	0,02681
16	MKPI	2018	Rp	1.049.397.366.800	Rp	7.008.254.843.361	0,14974
		2019	Rp	936.046.520.613	Rp	7.275.234.517.578	0,12866
		2020	Rp	1.057.868.399.400	Rp	7.622.918.065.733	0,13877
		2021	Rp	16.124.757.898	Rp	7.994.282.432.092	0,00202
17	MMLP	2018	Rp	190.875.736.000	Rp	6.091.322.807.000	0,03134
		2019	Rp	258.882.672.000	Rp	6.755.553.584.000	0,03832
		2020	Rp	275.954.399.000	Rp	6.726.005.150.000	0,04103
		2021	Rp	276.650.553	Rp	7.107.303.861	0,03892
18	MTLA	2018	Rp	1.961.841.000	Rp	6.107.364.000	0,32123
		2019	Rp	2.309.152.000	Rp	5.193.963.000	0,44458
		2020	Rp	2.329.676.000	Rp	5.932.283.000	0,39271
		2021	Rp	2.302.939	Rp	6.409.548	0,3593
19	PLIN	2018	Rp	1.348.719.300	Rp	15.143.755.490	0,08906
		2019	Rp	1.037.086.800	Rp	12.548.031.316	0,08265
		2020	Rp	6.561.117.000	Rp	11.815.911.491	0,55528
		2021	Rp	12.487.437	Rp	11.971.692.555	0,00104
20	PPRO	2018	Rp	3.512.838.197.303	Rp	16.475.720.486.284	0,21321
		2019	Rp	4.976.410.387.394	Rp	19.584.680.576.433	0,2541
		2020	Rp	8.313.296.009.226	Rp	18.588.970.471.992	0,44722
		2021	Rp	9.449.749.873.735	Rp	21.086.427.083.575	0,44814
21	PUDP	2018	Rp	104.773.770.354	Rp	489.530.579.233	0,21403
		2019	Rp	204.744.184.693	Rp	539.915.871.769	0,37921
		2020	Rp	200.815.633.953	Rp	521.632.597.211	0,38498
		2021	Rp	210.003.410.070	Rp	492.003.943.529	0,42683
22	PWON	2018	Rp	3.555.204.874	Rp	26.095.153.343	0,13624
		2019	Rp	3.511.508.474	Rp	25.018.080.224	0,14036
		2020	Rp	4.492.381.917	Rp	26.458.805.377	0,16979
		2021	Rp	3.956.831.705	Rp	28.866.081.129	0,13708
23	RDTX	2018	Rp	157.018.637.600	Rp	2.526.489.781.165	0,06215
		2019	Rp	107.280.064.600	Rp	2.795.788.452.762	0,03837
		2020	Rp	128.968.383.900	Rp	2.971.061.771.714	0,04341
		2021	Rp	1.655.877.291	Rp	3.161.105.356.526	0,00052
24	SMDM	2018	Rp	766.876.135.313	Rp	3.158.642.385.060	0,24279
		2019	Rp	783.239.552.068	Rp	3.213.173.105.916	0,24376
		2020	Rp	805.205.194.279	Rp	3.201.910.904.021	0,25148
		2021	Rp	767.676.973.842	Rp	3.303.511.723.151	0,23238
25	SMRA	2018	Rp	7.821.615.361	Rp	23.299.242.068	0,3357
		2019	Rp	8.461.191.123	Rp	24.441.657.276	0,34618
		2020	Rp	9.141.062.925	Rp	24.922.534.224	0,36678
		2021		9253912596	Rp	26.049.716.678	0,35524



LAMPIRAN 17

TABULASI LEVERAGE (X3)

No	Kode Perusahaan	Tahun	TOTAL UTANG	TOTAL ASET	X3
1	APLN	2018	Rp 17.454.997.921	Rp 29.583.829.904	0,5900
		2019	Rp 16.624.399.470	Rp 29.460.345.080	0,5643
		2020	Rp 19.036.134.922	Rp 30.391.359.956	0,6264
		2021	Rp 19.071.333.513	Rp 29.611.111.193	0,6441
2	ASRI	2018	Rp 11.339.568.456	Rp 20.890.925.564	0,5428
		2019	Rp 11.332.052.391	Rp 21.894.272.005	0,5176
		2020	Rp 11.840.666.961	Rp 21.226.814.871	0,5578
		2021	Rp 12.397.883.478	Rp 21.933.974.714	0,5652
3	BAPA	2018	Rp 34.487.972.413	Rp 166.313.437.729	0,2074
		2019	Rp 7.526.048.776	Rp 143.136.436.717	0,0526
		2020	Rp 8.098.923.359	Rp 142.306.771.029	0,0569
		2021	Rp 7.171.085.839	Rp 139.570.998.335	0,0514
4	BCIP	2018	Rp 439.430.278.693	Rp 849.799.701.091	0,5171
		2019	Rp 433.530.491.804	Rp 867.065.425.451	0,5000
		2020	Rp 462.672.453.925	Rp 909.264.462.663	0,5088
		2021	Rp 440.374.923.594	Rp 887.073.065.396	0,4964
5	BEST	2018	Rp 2.118.132.306.800	Rp 6.290.126.551.391	0,3367
		2019	Rp 1.930.728.238.615	Rp 6.399.477.523.890	0,3017
		2020	Rp 1.925.523.126.081	Rp 6.282.180.229.732	0,3065
		2021	Rp 1.752.315.039.995	Rp 6.046.212.385.412	0,2898
6	BSDE	2018	Rp 21.814.594.254.302	Rp 52.101.492.204.552	0,4187
		2019	Rp 20.897.343.170.602	Rp 54.444.849.052.447	0,3838
		2020	Rp 26.391.824.110.926	Rp 60.862.926.586.750	0,4336
		2021	Rp 25.575.995.151.814	Rp 61.469.712.165.656	0,4161
7	CTRA	2018	Rp 17.644.741.000	Rp 34.289.017.000	0,5146
		2019	Rp 18.434.456.000	Rp 36.196.024.000	0,5093
		2020	Rp 21.797.659.000	Rp 39.255.187.000	0,5553
		2021	Rp 212.174.214.000	Rp 40.668.411.000	5,2172
8	DILD	2018	Rp 7.699.882.620.129	Rp 14.215.535.191.206	0,5417
		2019	Rp 7.542.625.380.504	Rp 14.777.496.292.639	0,5104
		2020	Rp 9.652.623.140.002	Rp 15.701.872.562.921	0,6147
		2021	Rp 10.429.635.817.904	Rp 16.461.784.737.635	0,6336
9	DUTI	2018	Rp 3.227.976.940.583	Rp 12.642.895.738.823	0,2553
		2019	Rp 3.197.457.277.140	Rp 13.788.227.459.960	0,2319
		2020	Rp 3.423.402.804.653	Rp 13.753.624.738.885	0,2489
		2021	Rp 4.347.434.120.813	Rp 15.308.923.447.779	0,2840
10	FMII	2018	Rp 265.462.614.782	Rp 940.955.391.343	0,2821
		2019	Rp 264.399.707.766	Rp 891.866.986.266	0,2965
		2020	Rp 245.524	Rp 870.707	0,2820
		2021	Rp 233.332	Rp 869.030	0,2685
11	GPRA	2018	Rp 454.440.028.598	Rp 1.536.453.590.418	0,2958
		2019	Rp 573.167.523.724	Rp 1.705.918.986.765	0,3360
		2020	Rp 674.113.858.270	Rp 1.727.361.676.947	0,3903
		2021	Rp 654.638.555.294	Rp 1.760.551.462.449	0,3718

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12	GWSA	2018	Rp	597.490.070.576	Rp	7.491.033.825.272	0,0798
		2019	Rp	580.184.785.916	Rp	7.601.642.820.703	0,0763
		2020	Rp	575.037.098.734	Rp	7.543.459.452.387	0,0762
		2021	Rp	563.139.596.371	Rp	7.558.387.262.329	0,0745
13	JRPT	2018	Rp	3.847.899.580	Rp	10.541.248.267	0,3650
		2019	Rp	3.762.437.184	Rp	11.164.935.100	0,3370
		2020	Rp	3.606.436.882	Rp	11.841.521.265	0,3046
		2021	Rp	3.594.354.650	Rp	11.748.147.834	0,3060
14	KJA	2018	Rp	5.731.263.365.834	Rp	11.783.772.244.027	0,4864
		2019	Rp	5.877.596.349.996	Rp	12.184.611.579.312	0,4824
		2020	Rp	5.939.921.471.289	Rp	12.200.175.979.870	0,4869
		2021	Rp	5.920.079.958.943	Rp	12.292.090.330.026	0,4816
15	LPCK	2018	Rp	1.695.594.000	Rp	9.225.622.000	0,1838
		2019	Rp	1.336.706.000	Rp	12.219.228.000	0,1094
		2020	Rp	3.140.408.000	Rp	9.719.570.000	0,3231
		2021	Rp	2.727.591	Rp	9.134.537	0,2986
16	MKPI	2018	Rp	1.776.589.738.461	Rp	7.008.254.843.361	0,2535
		2019	Rp	1.771.631.581.519	Rp	7.275.234.517.578	0,2435
		2020	Rp	2.015.619.366.153	Rp	7.622.918.065.733	0,2644
		2021	Rp	2.157.944.970.302	Rp	7.994.282.432.092	0,2699
17	MMLP	2018	Rp	783.095.982.000	Rp	6.091.322.807.000	0,1286
		2019	Rp	1.128.774.113.000	Rp	6.755.553.584.000	0,1671
		2020	Rp	963.467.166.000	Rp	6.726.005.150.000	0,1432
		2021	Rp	949.949.854	Rp	7.107.303.861	0,1337
18	MTLA	2018	Rp	1.755.200.000	Rp	6.107.364.000	0,2874
		2019	Rp	2.257.513.000	Rp	5.193.963.000	0,4346
		2020	Rp	1.855.546.000	Rp	5.932.283.000	0,3128
		2021	Rp	2.003.374	Rp	6.409.548	0,3126
19	PLIN	2018	Rp	3.811.773.076	Rp	15.143.755.490	0,2517
		2019	Rp	972.457.079	Rp	12.548.031.316	0,0775
		2020	Rp	1.162.324.697	Rp	11.815.911.491	0,0984
		2021	Rp	1.174.237.380	Rp	11.971.692.555	0,0981
20	PPRO	2018	Rp	10.657.152.475.401	Rp	16.475.720.486.284	0,6468
		2019	Rp	13.459.622.235.742	Rp	19.584.680.576.433	0,6873
		2020	Rp	14.044.750.475.360	Rp	18.588.970.471.992	0,7555
		2021	Rp	16.588.283.290.256	Rp	21.086.427.083.575	0,7867
21	PUDP	2018	Rp	151.354.742.889	Rp	489.530.579.233	0,3092
		2019	Rp	198.826.311.691	Rp	539.915.871.769	0,3683
		2020	Rp	204.280.317.915	Rp	521.632.597.211	0,3916
		2021	Rp	190.546.059.153	Rp	492.003.943.529	0,3873
22	PWON	2018	Rp	9.706.398.758	Rp	26.095.153.343	0,3720
		2019	Rp	7.999.510.286	Rp	25.018.080.224	0,3197
		2020	Rp	8.860.110.106	Rp	26.458.805.377	0,3349
		2021	Rp	9.687.642.670	Rp	28.866.081.129	0,3356
23	BDTX	2018	Rp	213.066.766.537	Rp	2.526.489.781.165	0,0843
		2019	Rp	271.083.812.343	Rp	2.795.788.452.762	0,0970
		2020	Rp	553.905.302.046	Rp	2.971.061.771.714	0,1864
		2021	Rp	256.434.333.798	Rp	3.161.105.356.526	0,0811
24	SMDM	2018	Rp	606.128.820.887	Rp	3.158.642.385.060	0,1919
		2019	Rp	589.477.689.864	Rp	3.213.173.105.916	0,1835
		2020	Rp	553.905.302.046	Rp	3.201.910.904.021	0,1730
		2021	Rp	523.995.257.470	Rp	3.303.511.723.151	0,1586
25	SMRA	2018	Rp	14.238.537.503	Rp	23.299.242.068	0,6111
		2019	Rp	14.990.297.354	Rp	24.441.657.276	0,6133
		2020	Rp	15.836.845.684	Rp	24.922.534.224	0,6354
		2021	Rp	14.819.493.511	Rp	26.049.716.678	0,5689



LAMPIRAN 18

TABULASI PROFITABILITAS (X4)

No	Kode Perusahaan	Tahun	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL ASET	X4
1	APLN	2018	Rp 205.780.396	Rp 29.583.829.904	0,00696
		2019	Rp 120.811.697	Rp 29.460.345.080	0,0041
		2020	Rp 180.144.688	Rp 30.391.359.956	0,00593
		2021	Rp 485.227.632	Rp 29.611.111.193	0,01639
2	ASRI	2018	Rp 970.586.600	Rp 20.890.925.564	0,04646
		2019	Rp 1.012.947.312	Rp 21.894.272.005	0,04627
		2020	Rp 883.440.875	Rp 21.226.814.871	0,04162
		2021	Rp 142.928.791	Rp 21.933.974.714	0,00652
3	BAPA	2018	Rp 4.874.818.808	Rp 166.313.437.729	0,02931
		2019	Rp 4.956.230.815	Rp 143.136.436.717	0,03463
		2020	Rp 3.666.017.470	Rp 142.306.771.029	0,02576
		2021	Rp 2.052.255.452	Rp 139.570.998.335	0,0147
4	BCIP	2018	Rp 50.247.119.273	Rp 849.799.701.091	0,05913
		2019	Rp 23.201.520.208	Rp 867.065.425.451	0,02676
		2020	Rp 12.990.816.748	Rp 909.264.462.663	0,01429
		2021	Rp 124.179.366	Rp 887.073.065.396	0,00014
5	BEST	2018	Rp 422.536.948.687	Rp 6.290.126.551.391	0,06717
		2019	Rp 380.152.937.259	Rp 6.399.477.523.890	0,0594
		2020	Rp 103.585.199.388	Rp 6.282.180.229.732	0,01649
		2021	Rp 71.095.023.263	Rp 6.046.212.385.412	0,01176
6	BSDE	2018	Rp 1.701.817.694.927	Rp 52.101.492.204.552	0,03266
		2019	Rp 3.130.076.103.452	Rp 54.444.849.052.447	0,05749
		2020	Rp 486.257.814.158	Rp 60.862.926.586.750	0,00799
		2021	Rp 1.538.840.956.173	Rp 61.469.712.165.656	0,02503
7	CTRA	2018	Rp 1.302.702.000	Rp 34.289.017.000	0,03799
		2019	Rp 1.283.281.000	Rp 36.196.024.000	0,03545
		2020	Rp 1.370.686.000	Rp 39.255.187.000	0,03492
		2021	Rp 2.087.716.000	Rp 40.668.411.000	0,05134
8	DILD	2018	Rp 170.379.222.312	Rp 14.215.535.191.206	0,01199
		2019	Rp 436.709.213.814	Rp 14.777.496.292.639	0,02955
		2020	Rp 68.962.241.069	Rp 15.701.872.562.921	0,00439
		2021	Rp 30.049.182.958	Rp 16.461.784.737.635	0,00183
9	DUTI	2018	Rp 1.126.657.230.110	Rp 12.642.895.738.823	0,08911
		2019	Rp 1.289.962.965.315	Rp 13.788.227.459.960	0,09356
		2020	Rp 638.427.373.273	Rp 13.753.624.738.885	0,04642
		2021	Rp 730.113.120.884	Rp 15.308.923.447.779	0,04769
10	EMII	2018	Rp 5.908.257.104	Rp 940.955.391.343	0,00628
		2019	Rp 2.718.797.575	Rp 891.866.986.266	0,00305
		2020	Rp 1.145	Rp 870.707	0,00132
		2021	Rp 8.561	Rp 869.030	0,00985
11	GPRA	2018	Rp 50.425.200.000	Rp 1.536.453.590.418	0,03282
		2019	Rp 55.222.660.000	Rp 1.705.918.986.765	0,03237
		2020	Rp 34.752.426.451	Rp 1.727.361.676.947	0,02012
		2021	Rp 49.537.431.683	Rp 1.760.551.462.449	0,02814

- Hak Cipta © Ditindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12	GWSA	2018	Rp	208.326.146.749	Rp	7.491.033.825.272	0,02781
		2019	Rp	125.740.870.800	Rp	7.601.642.820.703	0,01654
		2020	Rp	55.851.969.311	Rp	7.543.459.452.387	0,0074
		2021	Rp	19.967.783.770	Rp	7.558.387.262.329	0,00264
13	JRPT	2018	Rp	1.049.745.761	Rp	10.541.248.267	0,09958
		2019	Rp	1.037.201.837	Rp	11.164.935.100	0,0929
		2020	Rp	1.013.418.153	Rp	11.841.521.265	0,08558
		2021	Rp	786.729.309	Rp	11.748.147.834	0,06697
14	KUA	2018	Rp	67.100.402.943	Rp	11.783.772.244.027	0,00569
		2019	Rp	141.140.307.068	Rp	12.184.611.579.312	0,01158
		2020	Rp	29.720.243.949	Rp	12.200.175.979.870	0,00244
		2021	Rp	87.635.897.475	Rp	12.292.090.330.026	0,00713
15	LECK	2018	Rp	1.914.834.000	Rp	9.225.622.000	0,20756
		2019	Rp	309.396.000	Rp	12.219.228.000	0,02532
		2020	Rp	3.478.794.000	Rp	9.719.570.000	0,35792
		2021	Rp	140.369	Rp	9.134.537	0,01537
16	MKPI	2018	Rp	1.018.559.536.819	Rp	7.008.254.843.361	0,14534
		2019	Rp	614.639.392.159	Rp	7.275.234.517.578	0,08448
		2020	Rp	231.113.916.843	Rp	7.622.918.065.733	0,03032
		2021	Rp	324.669.719.210	Rp	7.994.282.432.092	0,04061
17	MMLP	2018	Rp	281.313.117.000	Rp	6.091.322.807.000	0,04618
		2019	Rp	273.821.192.000	Rp	6.755.553.584.000	0,04053
		2020	Rp	89.016.678.000	Rp	6.726.005.150.000	0,01323
		2021	Rp	366.262.697	Rp	7.107.303.861	0,05153
18	MTLA	2018	Rp	507.228.000	Rp	6.107.364.000	0,08305
		2019	Rp	487.622.000	Rp	5.193.963.000	0,09388
		2020	Rp	286.307.000	Rp	5.932.283.000	0,04826
		2021	Rp	380.666	Rp	6.409.548	0,05939
19	PLIN	2018	Rp	408.363.700.000	Rp	15.143.755.490	26,9658
		2019	Rp	618.006.511.000	Rp	12.548.031.316	49,2513
		2020	Rp	563.768.547.000	Rp	11.815.911.491	47,7127
		2021	Rp	447.757.412	Rp	11.971.692.555	0,0374
20	PPRO	2018	Rp	496.783.496.820	Rp	16.475.720.486.284	0,03015
		2019	Rp	360.895.336.040	Rp	19.584.680.576.433	0,01843
		2020	Rp	106.377.057.579	Rp	18.588.970.471.992	0,00572
		2021	Rp	21.019.897.927	Rp	21.086.427.083.575	0,001
21	PU DP	2018	Rp	5.726.799.950	Rp	489.530.579.233	0,0117
		2019	Rp	4.343.694.646	Rp	539.915.871.769	0,00805
		2020	Rp	14.949.641.229	Rp	521.632.597.211	0,02866
		2021	Rp	17.739.061.982	Rp	492.003.943.529	0,03605
22	PWON	2018	Rp	2.826.936.213	Rp	26.095.153.343	0,10833
		2019	Rp	3.239.796.227	Rp	25.018.080.224	0,1295
		2020	Rp	1.119.113.010	Rp	26.458.805.377	0,0423
		2021	Rp	1.550.434.339	Rp	28.866.081.129	0,05371
23	RDTX	2018	Rp	268.539.742.132	Rp	2.526.489.781.165	0,10629
		2019	Rp	233.271.010.797	Rp	2.795.788.452.762	0,08344
		2020	Rp	99.225.644.130	Rp	2.971.061.771.714	0,0334
		2021	Rp	195.806.481.653	Rp	3.161.105.356.526	0,06194
24	SMDM	2018	Rp	85.188.530.077	Rp	3.158.642.385.060	0,02697
		2019	Rp	73.294.331.076	Rp	3.213.173.105.916	0,02281
		2020	Rp	18.298.301.210	Rp	3.201.910.904.021	0,00571
		2021	Rp	117.647.293.156	Rp	3.303.511.723.151	0,03561
25	SMRA	2018	Rp	690.623.630	Rp	23.299.242.068	0,02964
		2019	Rp	613.020.444	Rp	24.441.657.276	0,02508
		2020	Rp	245.909.143	Rp	24.922.534.224	0,00987
		2021	Rp	549696051	Rp	26.049.716.678	0,0211

LAMPIRAN 19

TABULASI UKURAN PERUSAHAAN (X5)

No	Kode Perusahaan	Tahun	TOTAL ASET	X5
1	APLN	2018	Rp 29.583.829.904	24,11049
		2019	Rp 29.460.345.080	24,10631
		2020	Rp 30.391.359.956	24,13742
		2021	Rp 29.611.111.193	24,11142
2	ASRI	2018	Rp 20.890.925.564	23,76258
		2019	Rp 21.894.272.005	23,80949
		2020	Rp 21.226.814.871	23,77853
		2021	Rp 21.933.974.714	23,81113
3	BAPA	2018	Rp 166.313.437.729	25,83714
		2019	Rp 143.136.436.717	25,68706
		2020	Rp 142.306.771.029	25,68125
		2021	Rp 139.570.998.335	25,66184
4	BCIP	2018	Rp 849.799.701.091	27,46827
		2019	Rp 867.065.425.451	27,48838
		2020	Rp 909.264.462.663	27,5359
		2021	Rp 887.073.065.396	27,51119
5	BEST	2018	Rp 6.290.126.551.391	29,47
		2019	Rp 6.399.477.523.890	29,48724
		2020	Rp 6.282.180.229.732	29,46874
		2021	Rp 6.046.212.385.412	29,43045
6	BSDE	2018	Rp 52.101.492.204.552	31,58421
		2019	Rp 54.444.849.052.447	31,62821
		2020	Rp 60.862.926.586.750	31,73965
		2021	Rp 61.469.712.165.656	31,74957
7	CTRA	2018	Rp 34.289.017.000	24,25809
		2019	Rp 36.196.024.000	24,31222
		2020	Rp 39.255.187.000	24,39335
		2021	Rp 40.668.411.000	24,42872
8	DILD	2018	Rp 14.215.535.191.206	30,28536
		2019	Rp 14.777.496.292.639	30,32413
		2020	Rp 15.701.872.562.921	30,3848
		2021	Rp 16.461.784.737.635	30,43206
9	DUTI	2018	Rp 12.642.895.738.823	30,16812
		2019	Rp 13.788.227.459.960	30,25484
		2020	Rp 13.753.624.738.885	30,25232
		2021	Rp 15.308.923.447.779	30,35946
10	FMII	2018	Rp 940.955.391.343	27,57016
		2019	Rp 891.866.986.266	27,51658
		2020	Rp 870.707	13,67706
		2021	Rp 869.030	13,67513

1. Dilarang menyalin, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya karikatulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karikatulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	GPRA	2018	Rp	1.536.453.590.418	28,0605
		2019	Rp	1.705.918.986.765	28,16513
		2020	Rp	1.727.361.676.947	28,17762
		2021	Rp	1.760.551.462.449	28,19665
12	GWSA	2018	Rp	7.491.033.825.272	29,64473
		2019	Rp	7.601.642.820.703	29,65939
		2020	Rp	7.543.459.452.387	29,6517
		2021	Rp	7.558.387.262.329	29,65368
13	JRPT	2018	Rp	10.541.248.267	23,07856
		2019	Rp	11.164.935.100	23,13604
		2020	Rp	11.841.521.265	23,19488
		2021	Rp	11.748.147.834	23,18696
14	KIJA	2018	Rp	11.783.772.244.027	30,09774
		2019	Rp	12.184.611.579.312	30,13119
		2020	Rp	12.200.175.979.870	30,13247
		2021	Rp	12.292.090.330.026	30,13998
15	LPCK	2018	Rp	9.225.622.000	22,94525
		2019	Rp	12.219.228.000	23,22628
		2020	Rp	9.719.570.000	22,99741
		2021	Rp	9.134.537	16,02757
16	MKPI	2018	Rp	7.008.254.843.361	29,57811
		2019	Rp	7.275.234.517.578	29,6155
		2020	Rp	7.622.918.065.733	29,66218
		2021	Rp	7.994.282.432.092	29,70975
17	MMLP	2018	Rp	6.091.322.807.000	29,43789
		2019	Rp	6.755.553.584.000	29,54139
		2020	Rp	6.726.005.150.000	29,537
		2021	Rp	7.107.303.861	22,68439
18	MTLA	2018	Rp	6.107.364.000	22,53276
		2019	Rp	5.193.963.000	22,37076
		2020	Rp	5.932.283.000	22,50367
		2021	Rp	6.409.548	15,6733
19	PLIN	2018	Rp	15.143.755.490	23,44085
		2019	Rp	12.548.031.316	23,25283
		2020	Rp	11.815.911.491	23,19271
		2021	Rp	11.971.692.555	23,20581
20	PPRO	2018	Rp	16.475.720.486.284	30,43291
		2019	Rp	19.584.680.576.433	30,60577
		2020	Rp	18.588.970.471.992	30,55359
		2021	Rp	21.086.427.083.575	30,67965
21	PUDP	2018	Rp	489.530.579.233	26,91671
		2019	Rp	539.915.871.769	27,01468
		2020	Rp	521.632.597.211	26,98023
		2021	Rp	492.003.943.529	26,92175
22	PWON	2018	Rp	26.095.153.343	23,98502
		2019	Rp	25.018.080.224	23,94286
		2020	Rp	26.458.805.377	23,99885
		2021	Rp	28.866.081.129	24,08593
23	RDTX	2018	Rp	2.526.489.781.165	28,55785
		2019	Rp	2.795.788.452.762	28,65914
		2020	Rp	2.971.061.771.714	28,71994
		2021	Rp	3.161.105.356.526	28,78194
24	SMDM	2018	Rp	3.158.642.385.060	28,78116
		2019	Rp	3.213.173.105.916	28,79828
		2020	Rp	3.201.910.904.021	28,79477
		2021	Rp	3.303.511.723.151	28,82601
25	SMRA	2018	Rp	23.299.242.068	23,87169
		2019	Rp	24.441.657.276	23,91955
		2020	Rp	24.922.534.224	23,93904
		2021	Rp	26.049.716.678	23,98327

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI HASIL SELURUH VARIABEL

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Y
2	APLN	2018	0,628	0,254	0,590	0,007	24,110	0,014
		2019	0,652	0,276	0,564	0,004	24,106	0,079
		2020	0,616	0,242	0,626	0,006	24,137	0,544
		2021	0,713	0,262	0,644	0,016	24,111	0,060
3	ASRI	2018	0,306	0,020	0,543	0,046	23,763	0,062
		2019	0,885	0,018	0,518	0,046	23,809	0,089
		2020	0,898	0,048	0,558	0,042	23,779	0,080
		2021	0,862	0,040	0,565	0,007	23,811	0,098
3	BAPA	2018	0,332	0,652	0,207	0,029	25,837	0,015
		2019	0,256	0,725	0,053	0,035	25,687	0,006
		2020	0,243	0,738	0,057	0,026	25,681	0,010
		2021	0,238	0,746	0,051	0,015	25,662	0,018
4	BCIP	2018	0,730	0,089	0,517	0,059	27,468	0,050
		2019	0,548	0,286	0,500	0,027	27,488	0,121
		2020	0,565	0,379	0,509	0,014	27,536	0,111
		2021	0,608	0,330	0,496	0,000	27,511	0,304
5	BEST	2018	0,562	0,198	0,337	0,067	29,470	0,011
		2019	0,594	0,179	0,302	0,059	29,487	0,018
		2020	0,567	0,248	0,307	0,016	29,469	0,053
		2021	0,584	0,279	0,290	0,012	29,430	0,025
6	BSDE	2018	0,598	0,174	0,419	0,033	31,584	0,033
		2019	0,554	0,187	0,384	0,057	31,628	0,011
		2020	0,534	0,176	0,434	0,008	31,740	0,032
		2021	0,538	0,185	0,416	0,025	31,750	0,005
7	CTRA	2018	0,529	0,285	0,515	0,038	24,258	0,213
		2019	0,497	0,294	0,509	0,035	24,312	0,204
		2020	0,474	0,311	0,555	0,035	24,393	0,174
		2021	0,462	0,285	0,521	0,051	24,429	0,023
8	DILD	2018	0,661	0,198	0,542	0,012	30,285	0,065
		2019	0,717	0,137	0,510	0,030	30,324	0,161
		2020	0,709	0,155	0,615	0,004	30,385	0,425
		2021	0,595	0,241	0,634	0,002	30,432	0,581
9	DUTI	2018	0,552	0,192	0,255	0,089	30,168	0,006
		2019	0,512	0,204	0,232	0,094	30,255	0,007
		2020	0,558	0,214	0,249	0,046	30,252	0,004
		2021	0,482	0,245	0,284	0,048	30,359	0,002
10	FMII	2018	0,592	0,223	0,282	0,006	27,570	5,605

- Hak Cipta © dimiliki UIN Suska Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2019	0,692	0,205	0,296	0,003	27,517	2,281
			2020	0,693	0,239	0,282	0,001	13,677	0,128
			2021	0,715	0,225	0,268	0,010	13,675	0,137
		GPRA	2018	0,124	0,696	0,296	0,033	28,060	0,023
			2019	0,113	0,711	0,336	0,032	28,165	0,031
			2020	0,158	0,792	0,390	0,020	28,178	0,022
			2021	0,217	0,724	0,372	0,028	28,197	0,031
		GWSA	2018	0,843	0,100	0,080	0,028	29,645	0,011
			2019	0,836	0,110	0,076	0,017	29,659	0,006
			2020	0,832	0,130	0,076	0,007	29,652	0,012
			2021	0,835	0,145	0,075	0,003	29,654	0,004
	13	JRPT	2018	0,628	0,260	0,365	0,100	23,079	0,029
			2019	0,652	0,255	0,337	0,093	23,136	0,018
			2020	0,616	0,243	0,305	0,086	23,195	0,050
			2021	0,713	0,228	0,306	0,067	23,187	0,014
	14	KIJA	2018	0,306	0,506	0,486	0,006	30,098	0,215
			2019	0,299	0,518	0,482	0,012	30,131	0,185
			2020	0,302	0,524	0,487	0,002	30,132	0,207
			2021	0,297	0,528	0,482	0,007	30,140	0,127
	15	LPCK	2018	0,010	0,430	0,184	0,208	22,945	0,056
			2019	0,008	0,416	0,109	0,025	23,226	0,194
			2020	0,008	0,589	0,323	0,358	22,997	0,024
			2021	0,007	0,027	0,299	0,015	16,028	0,349
	16	MKPI	2018	0,768	0,150	0,253	0,145	29,578	0,127
			2019	0,843	0,129	0,244	0,084	29,615	0,145
			2020	0,885	0,139	0,264	0,030	29,662	0,231
			2021	0,871	0,002	0,270	0,041	29,710	0,213
	17	MMLP	2018	0,935	0,031	0,129	0,046	29,438	0,000
			2019	0,916	0,038	0,167	0,041	29,541	0,000
			2020	0,758	0,041	0,143	0,013	29,537	0,001
			2021	0,838	0,039	0,134	0,052	22,684	0,011
	18	MTLA	2018	0,428	0,321	0,287	0,083	22,533	0,110
			2019	0,466	0,445	0,435	0,094	22,371	0,117
			2020	0,456	0,393	0,313	0,048	22,504	0,145
			2021	0,472	0,359	0,313	0,059	15,673	0,116
	19	PLIN	2018	0,907	0,089	0,252	26,966	23,441	0,076
			2019	0,924	0,083	0,077	49,251	23,253	0,008
			2020	0,896	0,555	0,098	47,713	23,193	0,010
			2021	0,901	0,001	0,098	0,037	23,206	0,111
	20	PPRO	2018	0,368	0,213	0,647	0,030	30,433	0,009
			2019	0,352	0,254	0,687	0,018	30,606	0,002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	0,382	0,447	0,756	0,006	30,554	0,011	
		2021	0,366	0,448	0,787	0,001	30,680	0,075	
©	Hak cipta milik UIN Suska Riau	PUDP	2018	0,687	0,214	0,309	0,012	26,917	0,191
			2019	0,518	0,379	0,368	0,008	27,015	0,134
			2020	0,541	0,385	0,392	0,029	26,980	0,221
			2021	0,529	0,427	0,387	0,036	26,922	0,213
		PWON	2018	0,630	0,136	0,372	0,108	23,985	0,009
			2019	0,621	0,140	0,320	0,129	23,943	0,009
			2020	0,675	0,170	0,335	0,042	23,999	0,026
			2021	0,603	0,137	0,336	0,054	24,086	0,009
		RDTX	2018	0,785	0,062	0,084	0,106	28,558	0,131
			2019	0,895	0,038	0,097	0,083	28,659	0,146
			2020	0,897	0,043	0,186	0,033	28,720	0,581
			2021	0,853	0,001	0,081	0,062	28,782	0,073
24		SMDM	2018	0,719	0,243	0,192	0,027	28,781	0,001
			2019	0,715	0,244	0,183	0,023	28,798	0,001
			2020	0,713	0,251	0,173	0,006	28,795	0,011
			2021	0,688	0,232	0,159	0,036	28,826	0,014
25		SMRA	2018	0,549	0,336	0,611	0,030	23,872	0,287
			2019	0,544	0,346	0,613	0,025	23,920	0,336
			2020	0,523	0,367	0,635	0,010	23,939	0,441
			2021	0,500	0,355	0,569	0,021	23,983	0,005



BIOGRAFI PENULIS

Nama **Nurhalizah Arfa** Lahir pada tanggal 23 Agustus 1999 di Desa Aras, Kabupaten Asahan. Anak Pertama dari empat bersaudara, anak dari Ayahanda (Alm) Burhan dan Ibunda Zulfa Erizah. Jenjang Pendidikan Penulis dimulai dari TK Al-Kautsar pada tahun 2004-2005, lalu Sekolah Dasar di SD Negeri 015875 Tanah Rendah pada tahun 2005-2011, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Air Putih pada tahun 2011-2014, dan terakhir Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Air Putih pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi salah satu Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama tujuh semester, dan empat semester untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)*”**

Dengan berkat rahmat dan kasih sayang dari ALLAH SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Hj.Elisanovi, SE, MM, Ak, CA. Bertepatan pada tanggal 23 Desember 2022 penulis mengikuti ujian *Oral Comprehensive* dan dinyatakan “LULUS” dengan nilai yang memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).